



PT Midi Utama Indonesia Tbk

Laporan keuangan interim tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)

*Interim financial statements as of June 30, 2017
and for the six months period then ended (Unaudited)*



Alfamidi

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK ("PERUSAHAAN")
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
("THE COMPANY") AS OF JUNE 30, 2017
AND FOR SIX MONTHS PERIOD
ENDED JUNE 30, 2017**

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on the behalf of the Board of Directors,

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | |
|----------------------------|---|--------------------------------------|---|-------------------------------|
| 1. Nama | : | Rullyanto | : | 1. Name |
| Alamat Kantor | : | Jl. MH Thamrin No. 9, Cikokol | : | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | : | Jl. Bumi Permata Indah A-1/0, | : | Domicile as stated in ID Card |
| | : | Karang Tengah | : | |
| Nomor Telepon | : | (021) 5543445 | : | Phone Number |
| Jabatan | : | Presiden Direktur / | : | Position |
| | : | President Director | : | |
| 2. Nama | : | Suantopo Po | : | 2. Name |
| Alamat Kantor | : | Jl. MH Thamrin No. 9, Cikokol | : | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | : | Kp. Krendang 9/8, Tambora | : | Domicile as stated in ID Card |
| Nomor Telepon | : | (021) 5543445 | : | Phone Number |
| Jabatan | : | Direktur Independen/ | : | Position |
| | : | Independent Director | : | |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; | 1. We take the responsibility for the preparation and presentation of the financial statements of the Company; |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the financial statements of the Company has been completely and properly disclosed; |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements of the Company do not contain any improper material information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for internal control system of the Company. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Tangerang, 21 Juli 2017/ July 21, 2017



RULLYANTO
Presiden Direktur/President Director

SUANTOPO PO
Direktur Independen/Independent Director

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2017 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
THEN ENDED**

Daftar Isi/ Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Interim	1-2 <i>Interim Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	3 <i>Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim	4 <i>Interim Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim	5 <i>Interim Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Interim	6-73 <i>Notes to the Interim Financial Statements</i>

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni 2017 (Tidak diaudit)/ June 30, 2017/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	372.934	2b,4,26,30	211.041	Cash
Piutang usaha		5,26		Trade receivables
Pihak berelasi	5.356	2d,23	1.425	Related parties
Pihak ketiga	384.475		280.144	Third parties
Piutang lain-lain		26		Other receivables
Pihak berelasi	-	2d,23	7	Related parties
Pihak ketiga	36.891		27.379	Third parties
Persediaan - neto	1.139.889	2f,3,6	973.331	Inventories - net
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka - neto	-	2o	14.910	Prepaid value added taxes - net
Bagian lancar biaya sewa dibayar di muka	217.257	2d,2g,2i, 3,7,23	195.678	Current portion of prepaid rent
Aset lancar lainnya	31.986		16.252	Other current assets
Total Aset Lancar	2.188.788		1.720.167	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	34.702	2o,3,11d	34.902	Deferred tax assets
Biaya sewa dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	1.059.925	2d,2g,2i, 3,7,23 2d,2h, 2i,3,8,19, 20,21,22,23	996.461	Prepaid rent - net of current portion
Aset tetap - neto	1.546.307		1.428.451	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	53.320		24.272	Advance for purchase of fixed asset
Beban ditangguhkan - neto	58.323	2k,3	49.444	Deferred charges - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	30.065	2o,11c	-	Estimated claim for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	11.829	2d,23,26	7.586	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	2.794.471		2.541.116	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	4.983.259	28	4.261.283	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of June 30, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni 2017 (Tidak diaudit)/ June 30, 2017/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	848.737	9,26,27	580.000	Short-term bank loans
Utang usaha		10,26,27		Trade payables
Pihak berelasi	11.986	2d,23	9.324	Related parties
Pihak ketiga	1.197.396		940.651	Third parties
Utang lain-lain		26,27		Other payables
Pihak berelasi	533	2d,23	659	Related parties
Pihak ketiga	128.531		81.906	Third parties
Utang pajak	27.810	3,11a	12.938	Taxes payables
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee benefits
jangka pendek	15.042	26,27	24.000	liability
Beban akrual	50.627	2d,23,26,27	47.310	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang				Current portion of
yang jatuh tempo dalam				long-term liabilities:
waktu satu tahun:		26,27		Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	640.853	12	524.772	Consumer financing payables
Utang pembiayaan konsumen	1.032	13	978	Unearned revenues
Penghasilan ditangguhkan	28.296	2d,2n,23,25a	22.581	
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>2.950.843</u>		<u>2.245.119</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah				Long-term liabilities - net of
dikurangi bagian yang jatuh				current portion:
tempo dalam waktu satu tahun:		26,27		Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.061.709	12	1.022.729	Consumer financing payables
Utang pembiayaan konsumen	677	13	655	Unearned revenues
Penghasilan ditangguhkan	946	2d,2n,23,25a	7.390	Long-term employee benefits
Liabilitas imbalan kerja jangka				liability
panjang	98.738	2l,3,14	90.285	
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>1.162.070</u>		<u>1.121.059</u>	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	<u>4.112.913</u>	28	<u>3.366.178</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100				Share capital - Rp100 (full amount)
(Rupiah penuh) per saham				par value per share
Modal dasar - 9.000.000.000 saham				Authorized - 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully
penuh - 2.882.353.000 saham	288.235	1b,15	288.235	paid - 2,882,353,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	73.881	1b,2m	73.881	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	16.097		16.097	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	4.500	16	3.500	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	487.633		513.392	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	<u>870.346</u>	27	<u>895.105</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS	<u>4.983.259</u>		<u>4.261.283</u>	EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 Juni 2017
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Six Months Period Ended
 June 30, 2017
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
 Six Months Period Ended June 30,

	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)/	Catatan/ Notes	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)/	
PENDAPATAN NETO	4.812.454	2d,2n,17, 23,25,28	4.066.107	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(3.628.560)	2d,2n,6, 18,23,28	(3.097.898)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	1.183.894		968.209	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(996.878)	2d,2n,7,8a, 14,19,23	(804.731)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(87.968)	2d,2n,7,8a, 14,20,23	(78.400)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	43.724	2d,2n,8b,21,23	34.735	Other income
Beban lainnya	(2.240)	2n,8b,22	(1.794)	Other expenses
LABA USAHA	140.532		118.019	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	560	2n	584	Finance income
Biaya keuangan	(99.801)	2n,9,12	(80.301)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	41.291	28	38.302	INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak final	(2.873)		(2.574)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	38.418		35.728	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(4.089)	2o,11b	(3.904)	Income tax expense - net
LABA PERIODE BERJALAN	34.329	28	31.824	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD AFTER TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	34.329	28	31.824	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba per Saham (Rupiah penuh)	11,91	2p,24	11,04	Earnings per Share (Full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-In Capital - Net	Penghasilan Komprehensif Lain-Neto/ Other Comprehensive Income-Net	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo, 1 Januari 2016		288.235	73.681	9.705	3.000	361.084	735.705	Balance, January 1, 2016
Pembentukan cadangan umum	16	-	-	-	500	(500)	-	Appropriation of general reserve
Dividen tunai	16	-	-	-	-	(43.235)	(43.235)	Cash dividend
Total laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	31.824	31.824	Total comprehensive income for the period
Saldo, 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)		288.235	73.681	9.705	3.500	349.173	724.294	Balance, June 30, 2016 (Unaudited)
Saldo, 1 Januari 2017		288.235	73.881	16.097	3.500	513.392	895.105	Balance, January 1, 2017
Pembentukan cadangan umum	16	-	-	-	1.000	(1.000)	-	Appropriation of general reserve
Dividen tunai	16	-	-	-	-	(59.088)	(59.088)	Cash dividend
Total laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	34.329	34.329	Total comprehensive income for the period
Saldo, 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)		288.235	73.881	16.097	4.500	487.633	870.346	Balance, June 30, 2017 (Unaudited)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Six Months Period Ended
June 30, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six Months Period Ended June 30,

	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)/	Catatan/ Notes	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)/	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	4.700.453		4.061.734	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(3.520.799)		(3.086.009)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan dan beban usaha	(813.603)		(708.045)	Cash payments to employees and operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	366.051		267.680	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(42.859)		(33.497)	Payments for income taxes
Penerimaan kas dari usaha lainnya	49.374		35.186	Cash receipts from other operating activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	372.566		269.369	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset tetap				Fixed assets
Penerimaan dari hasil penjualan Perolehan	2.196	8	615	Proceeds from sale
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(171.395)	8,29	(142.454)	Acquisitions
Penerimaan bunga	(83.014)		(24.505)	Additions to advance for purchases of fixed assets
Penambahan sewa jangka panjang	560		584	Interest received
Penambahan beban ditangguhkan	(209.889)		(196.080)	Additional of long-term rent
	(21.175)		(15.065)	Additional of deferred charges
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(482.717)		(376.905)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	270.000		203.000	Proceeds from short-term bank loans
Utang bank jangka panjang				Long-term bank loans
Penerimaan	400.000		300.000	Proceeds
Pembayaran	(244.444)		(208.333)	Payments
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(623)		(1.121)	Payment of consumer financing payables
Pembayaran bunga	(93.801)		(76.823)	Interest paid
Pembayaran dividen tunai	(59.088)		(43.235)	Payment of cash dividend
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	272.044		173.488	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS	161.893		65.952	NET INCREASE IN CASH
KAS AWAL PERIODE	211.041		127.934	CASH AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS AKHIR PERIODE	372.934	4	193.886	CASH AT THE END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral
part of these financial statements taken as a whole.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Midi Utama Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Midimart Utama berdasarkan Akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 37 tanggal 28 Juni 2007. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-08522 HT.01.01 TH.2007 tanggal 31 Juli 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76, Tambahan No. 9559 tanggal 21 September 2007. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. Kn., No. 59 tanggal 22 Juni 2015 antara lain sehubungan dengan perubahan beberapa ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing-masing berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0950536 tanggal 10 Juli 2015 dan Surat No. AHU-AH.01.03-0950537 tanggal 10 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan umum termasuk perdagangan toserba/swalayan dan *minimarket*. Perusahaan berkedudukan di Jln. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan *minimarket* bernama "Alfamidi", jaringan *convenience store* dengan nama "Lawson" (Catatan 25c) dan jaringan *supermarket* dengan nama "Alfamidi super". Gerai toko tersebut tersebar di beberapa kota seperti, Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Surabaya, Malang, Makassar, Medan, Samarinda, Yogyakarta dan Manado.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Midi Utama Indonesia Tbk ("the Company") was established as PT Midimart Utama based on Notarial Deed No. 37 of Frans Elsius Muliawan, S.H., dated June 28, 2007. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. W7-08522 HT.01.01-TH.2007 dated July 31, 2007 and was published in the State Gazette No. 76, Supplement No. 9559 dated September 21, 2007. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 59 dated June 22, 2015 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. Kn., among others, regarding the change of the Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority ("OJK"). The amendment to the Articles of Association was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0950536 dated July 10, 2015 and Letter No. AHU-AH.01.03-0950537 dated July 10, 2015, respectively.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged, among others, in general trading which includes business in supermarket and minimarket. The Company is domiciled at Jln. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang.

The Company started its commercial operations in 2007. The main business of the Company is in retail of consumer products through minimarket networks known as "Alfamidi", convenience store network known as "Lawson" (Note 25c) and supermarket network known as "Alfamidi super". The outlet stores are located in several cities, such as Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Surabaya, Malang, Makassar, Medan, Samarinda, Yogyakarta and Manado.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Jaringan *minimarket* tersebut terdiri dari gerai toko milik sendiri dan dalam bentuk kerjasama waralaba dengan pihak ketiga (Catatan 26b). Jaringan *convenience store* dan *supermarket* terdiri dari gerai toko milik sendiri. Rincian jumlah gerai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<i>Minimarket</i>		
Milik sendiri	1.332	1.202
Kerjasama waralaba	23	20
<i>Convenience store</i> - milik sendiri	36	35
<i>Supermarket</i> - milik sendiri	11	8
Total	1.402	1.265

PT Perdana Mulia Fajar, perusahaan yang didirikan di Indonesia, merupakan entitas induk terakhir.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 15 November 2010, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1-0377/BL/2010 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 432.353.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Saham tersebut ditawarkan pada harga sebesar Rp275 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 30 November 2010, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The *minimarket* networks consist of outlet stores under direct ownership and under franchise agreements with third parties (Note 26b). *Convenience store* and *supermarket* networks comprise of outlet stores owned by the Company. The details of number of outlets are as follows:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<i>Minimarkets</i>		
Direct ownership	1.332	1.202
Franchise agreement	23	20
<i>Convenience store</i> - direct ownership	36	35
<i>Supermarket</i> - direct ownership	11	8
Total	1.402	1.265

PT Perdana Mulia Fajar, a company incorporated in Indonesia, is the ultimate parent of the Company.

b. Public Offering of the Company's Share

On November 15, 2010, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-1-0377/BL/2010 from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") to conduct an initial public offering of 432,353,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange ("BEI"). The shares were offered at a price of Rp275 (full amount) per share.

On November 30, 2010, the Company has listed all of its shares in BEI.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 18 Mei 2017 yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 18 Mei 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Budiyanto Djoko Susanto
Hendra Djaya
Fernia Rosalie Kristanto

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Rullyanto
Maria Theresia Velina Yulianti
Harryanto Susanto
Solihin
Suantopo Po

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

Pada tanggal 31 Desember 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Mei 2016 yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 31 tanggal 27 Mei 2016 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as appointed in the Annual General Meeting of Shareholders held on May 27, 2016, the minutes of which were notarized under Notarial Deed No. 31 dated May 27, 2016 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., is as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Budiyanto Djoko Susanto
Hendra Djaya
Tetsu Yamada
Fernia Rosalie Kristanto
Kom. Jend. Pol. (Purn.) Dr. Dadang Garnida, MBA
Takeshi Arakawa

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Rullyanto
Maria Theresia Velina Yulianti
Harryanto Susanto
Katsuhiko Aihara
Suantopo Po

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Fernia Rosalie Kristanto
Anggota	Dr. Timotius, Ak
Anggota	Indahwati Djohan

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Personel manajemen kunci Perusahaan memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (selain Komisaris Independen) merupakan manajemen kunci Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki masing-masing 8.286 dan 7.319 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan Dewan Direksi pada tanggal 21 Juli 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Members of the Company's Audit Committee as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors (except Independent Commissioners) are considered as key management personnel of the Company.

As of June 30, 2017 and December 31 2016, the Company has a total of 8,286 and 7,319 permanent employees (unaudited), respectively.

d. Completion of Financial Statements

The management is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issue in accordance with resolution of the Boards of Directors on July 21, 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Financial Statements

The financial have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
(lanjutan)

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan aktivitas operasi yang disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Kas

Kas terdiri dari kas dan bank, tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas, kas terdiri dari kas dan bank sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

c. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of Presentation of the Financial
Statements (continued)

The financial statements have been prepared in accordance with Statement Financial Accounting Standards (PSAK) 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statement".

The financial statements have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis except as otherwise disclosed in the related notes herein.

The statement of cash flows present receipts and payments of cash into operating, investing and financing activities, with operating activities presented using the direct method.

The financial reporting period of the Company is January 1 - December 31.

The accounts included in the Company's financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company.

b. Cash

Cash represent cash on hand and cash in bank, neither used as collateral nor restricted.

For the purpose of the statement of cash flows, cash consist of cash on hand and in banks as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

c. Financial Instruments

The Company applied PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas, piutang usaha dan piutang lainnya, pinjaman karyawan dan uang jaminan, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dan investasi yang tercatat, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar.

Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak tercatat di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai, jika ada. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (*Available-for-sale* ("AFS"))

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, pinjaman dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Financial Assets

The Company's financial assets include cash, trade and other receivables, loans to employees and security deposits, which are classified as loans and receivables and quoted investments, which are classified as available-for-sale financial assets. Financial assets are initially recognized at fair value.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment, if any. The losses arising from impairment are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Available-for-sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or those that are not classified as financial assets at fair value through statement of profit or loss and other comprehensive income, loans and receivables or held-to-maturity investments. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity in the statement of financial position until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Perusahaan menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi penurunan jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Piutang usaha disajikan sebesar nilai faktur asli dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada. Estimasi cadangan kerugian penurunan nilai dibuat bila ada bukti yang obyektif (seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur) bahwa Perusahaan tidak akan mampu menagih piutang berdasarkan persyaratan awal tagihan dan ditetapkan melalui provisi yang dibebankan ke pendapatan. Sisa saldo piutang usaha tersebut dihentikan pengakuannya dan dihapuskan melalui cadangan kerugian penurunan nilai ketika dinilai tidak dapat tertagih.

Jika terdapat bukti yang obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Company assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Trade receivables are carried at original invoice amount net of allowance for impairment loss, if any. An estimate of allowance for impairment loss is made when there is objective evidence (such as probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor) that the Company will not be able to collect the receivables under the original terms of the invoice and is established through provisions charged to income. The outstanding balance of trade receivables is derecognized and written off against the allowance for impairment loss when assessed to be uncollectible.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti yang obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas dari signifikan atau tidak, termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan secara kolektif dinilai untuk penurunan nilai. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan untuk itu kerugian penurunan nilai, atau terus menjadi, diakui tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen dan pada awalnya diakui pada nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premi pada saat akuisisi dan tarif atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk dalam biaya pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Financial Liabilities

The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, long-term bank loans and consumer financing payables and are initially recognized at fair value, inclusive of directly attributable transaction costs.

Loans and borrowings

After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest amortization is included in finance costs in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan

Aset Keuangan

Sebuah aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat (i) hak untuk menerima arus kas dari aset berakhir, atau (ii) Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar penuh arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, atau (iii) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dibayar atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang masih ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets and
Liabilities

Financial Assets

A financial asset is derecognized when (i) the rights to receive cash flows from the asset expired, or (ii) the Company transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, or (iii) the Company have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset but have transferred the control of the asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires.

When an existing liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7 (Revisi 2015).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Perusahaan mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah pertambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2015).

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

e. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Company estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Perusahaan menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

g. Biaya Sewa Dibayar di Muka

Biaya sewa dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu sewa. Bagian sewa yang akan dibebankan pada usaha dalam 1 (satu) tahun disajikan dalam akun "Bagian Lancar Biaya Sewa Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan.

Sedangkan, bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka disajikan dalam akun "Biaya Sewa Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan.

h. Aset Tetap

Efektif 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan amandemen PSAK 16 (Revisi 2014), "Aset Tetap", tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK 16 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomis yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomis dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat. Penerapan PSAK 16 (Revisi 2014) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by moving-average method which includes all costs that occur to get this inventories to the location and current conditions. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Company provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

g. Prepaid Rent

Prepaid rent is amortized using the straight-line method over the rental period. The current portion of the prepaid rent to be charged to operation within 1 (one) year is presented as "Current Portion of Prepaid Rent" account in the statement of financial position.

On the other hand, the long-term portion of prepaid rent is presented as "Prepaid Rent - Net of Current Portion" account in the statement of financial position.

h. Fixed Assets

Effective January 1, 2016, the Company applied amendments to PSAK 16 (Revised 2014), "Property, Plant and Equipment", on the Clarification of the Accepted Method for Depreciation.

The amendments clarify the principles in PSAK 16 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through the use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment. The adoption of PSAK 16 (Revised 2014) has no significant impact on the Company's financial statements.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Renovasi bangunan dan prasarana	5 - 10	<i>Building renovation and infrastructures</i>
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Peralatan dan perabot	5 - 10	<i>Equipment and furniture</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land are stated at cost and not depreciated.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam Penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

i. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in Progress

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

i. Leases

The Company adopted PSAK 30 (Revised 2011), "Lease", when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately whether as a finance or an operating lease.

The Company classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance cost are charged directly to the profit or loss.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset is depreciated over the estimated useful lives of the assets. Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Company do not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)
Dolar Amerika Serikat	13.319

k. Beban Ditangguhkan

Biaya yang timbul sehubungan dengan biaya perolehan piranti lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama satu tahun, sedangkan biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan izin usaha juga ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 1 sampai 5 tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company adopted PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

The Company consider the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah based on prevailing exchange rates at time the transactions are made. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the exchange rates used are as follows (full amount):

31 Desember 2016/ December 31, 2016
13.436

k. Deferred Charges

Costs incurred pertinent to the acquisition of software are deferred and amortized using the straight-line method over one year, while costs incurred pertinent to the acquisition of bussiness license are also deferred and amortized using straight-line over 1 to 5 years.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja.

Amandemen PSAK ini menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

Ketika iuran tersebut terkait dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai manfaat negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut sepanjang periode jasa.

Penerapan PSAK 24 (Revisi 2015) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Long-Term Employee Benefits Liability

Effective January 1, 2016, the Company applied Amendment to PSAK 24 (Revised 2015), "Employee Benefits", on Defined Benefit Plans: Employee Contributions.

Amendment to this PSAK is to simplify accounting for contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions are calculated based on a fixed percentage of salary.

Where the contributions are linked to service, these should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered instead of allocating the contributions to the periods of service.

The adoption of PSAK 24 (Revised 2015) has no significant impact on the financial statements.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada "Beban Penjualan dan Distribusi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya, yang memilih untuk berpartisipasi dalam program pensiun tersebut. Iuran pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan karyawannya masing-masing sebesar 3% - 5% dan 2% dari gaji pokok karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Long-Term Employee Benefits Liability
(continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- *The date that the Company recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Selling and Distribution Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and*
- *Net interest expense or income.*

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. *Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. *Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

The Company has a defined contribution retirement plan covering substantially all its permanent employees, who choose to participate in the retirement plan. Retirement contributions of the Company and its employees are equivalent to 3% - 5% and 2%, respectively, of the employees' basic salary.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

Perusahaan telah mencatat estimasi liabilitas untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti rugi karyawan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 13/2013. Jika bagian iuran yang didanai Perusahaan melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-Undang, Perusahaan akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

m. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan modal disetor - neto" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

n. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan totalnya dapat diukur secara andal. Penjualan barang dagangan diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan setelah dikurangi retur dan potongan penjualan. Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan. Pendapatan neto adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk termasuk amortisasi atas pendapatan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi, setelah dikurangi retur dan potongan penjualan.

Penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi dari para pemasok yang telah diterima di muka dan disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan dan akan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sewa tempat dan partisipasi promosi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Long-Term Employee Benefits Liability
(continued)

Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current operations.

The Company recorded the estimated liabilities for employee separation, gratuity and compensation benefits as required under Law No. 13/2013. If the employer funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Company will provide for such shortage.

m. Shares Issuance Costs

Costs related to the public offerings of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional paid-in capital - net" account, under equity section in the statement of financial position.

n. Revenue and Expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Sales is recognized when goods are delivered to customers net of returns and discounts allowed. Revenue from services is recognized when services are rendered to customers. Net revenue represent sales of products, including the amortization of deferred income from the contract for promotional activities, net of returns and discounts allowed.

Revenue from space rental and promotional participation income from suppliers that are received in advance and presented as part of "Unearned revenue" account in the statements of financial position and amortized using the straight-line method over the space rental period and the promotional participation period.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penghasilan waralaba terdiri dari imbalan waralaba awal dan imbalan waralaba lanjutan. Imbalan waralaba awal diterima di muka dan akan diamortisasi selama jangka waktu pemberian hak eksklusif waralaba, yaitu "Alfamidi" selama 10 (sepuluh) tahun. Saldo imbalan waralaba awal disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan. Imbalan waralaba lanjutan merupakan penghasilan yang diterima sebagai kontribusi pewaralaba atas kegiatan pemasaran dan penggunaan merek dagang dan sistem "Alfamidi". Imbalan waralaba lanjutan diakui pada saat terjadinya.

Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah, penghasilan sewa tanah dan jasa rekayasa dan konstruksi sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense (continued)

Franchise income comprises initial and continuing franchise fees. Initial franchise income received in advance are amortized over the franchise period of "Alfamidi" for 10 (ten) years. Unrecognized initial franchise fees are presented as part of "Unearned revenue" account in the statements of financial position. Continuing franchise fees represents income arising from the franchisee's contribution in the marketing activity and the use of "Alfamidi" trademarks system. Continuing franchise fees is recognized as earned.

Expenses are recognized as incurred.

o. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from sales of land, land rent revenue and engineering and construction services as separate line item.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba selama tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

r. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan, dieliminasi.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Earnings per Share

Earnings per share is calculated by dividing net income for the year with the weighted average number of the outstanding of issued and fully paid shares during the year.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Company have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-Company transactions are eliminated.

Segment revenue, expense, income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
namun Belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2017:

- a) Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- b) Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun-tahun pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Accounting Standards Issued but not yet
Effective

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2017 financial statements:

- b) Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- c) Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang diberikan.

Sewa

Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai lessee untuk sewa tempat. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan atas perjanjian sewa tempat yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 (Revisi 2014) telah dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The Company's functional currency are currency from primary economic environment whereas the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product.

Leases

The Company have several leases whereas the Company act as lessee in respect of rental location. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Company to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Company for the current rental agreement of rental location, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2c.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp1.144.086 dan Rp977.346 pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Accounts Receivable - Trade

The Company evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for obsolescence and decline in values amounted to Rp1,144,086 and Rp977,346 as of June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Beban Ditangguhkan

Aset tetap dan beban ditangguhkan disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan masing-masing berkisar antara 5 hingga 20 tahun dan 1 hingga 5 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap. Demikian pula halnya dengan beban ditangguhkan di mana perubahan teknologi dan perubahan perizinan tertentu juga dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp1.546.307 dan Rp1.428.451 (Catatan 8), sedangkan untuk beban ditangguhkan - neto masing-masing adalah sebesar Rp58.323 dan Rp49.444.

Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui taksiran tagihan dan liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Saldo taksiran tagihan pajak penghasilan pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp30.065 (Catatan 11c). Saldo utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp6.032 (Catatan 11a).

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp34.702 dan Rp34.902 (Catatan 11d).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets and Amortization Deferred Charges

Fixed assets and deferred charges are depreciated and amortized using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets ranging from 5 to 20 years and 1 to 5 years, respectively, a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets. Change in technology and certain license also affected to deferred charges. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. Net carrying value of fixed assets of the Company as of June 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp1,546,307 and Rp1,428,451, respectively (Note 8), while for deferred charges - net amounted to Rp58,323 and Rp49,444, respectively.

Income Tax

The Company recognize estimated claim for tax refund and liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

The balance of estimated claim for tax refund as of June 30, 2017 amounted to Rp30,065 (Note 11c). The balance of corporate income tax payable as of December 31, 2016 amounted to Rp6,032 (Note 11a).

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying amount of deferred tax assets as of June 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp34,702 and Rp34,902, respectively (Note 11d).

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan di dalam Catatan 21.

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp98.738 dan Rp90.285 (Catatan 14).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company, may not able to determine the exact amount its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Employee Benefits

The determination of the Company's long-term employee benefits liabilities is dependent on its actuarial selection of certain assumptions. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are accounted in accordance with the policies as mentioned in Note 21.

The Company believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liabilities and employee benefits expenses. The carrying amount of long-term liability for employee benefits as of June 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp98,738 and Rp90,285, respectively (Note 14).

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS

Rincian kas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Kas		
Rupiah	200.081	124.430
Dolar Amerika Serikat (\$AS178 pada tahun 2017 dan \$AS618 pada tahun 2016)	2	8
Sub-total	200.083	124.438
Bank - Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	111.687	32.102
PT Bank Central Asia Tbk	56.091	46.489
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.183	5.977
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	778	433
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	534	534
PT Bank CIMB Niaga Tbk	287	280
PT Bank Sahabat Sampoerna	134	71
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	119	551
PT Bank BRI Syariah	6	116
Bank - Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$AS2.398 pada tahun 2017 dan \$AS3.726 pada tahun 2016)	32	50
Sub-total	172.851	86.603
Total	372.934	211.041

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, kas telah diasuransikan terhadap resiko kerugian akibat pencurian dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp393.750 dan \$AS10.000.

Tidak terdapat saldo kas kepada pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

5. PIUTANG USAHA

- a. Akun ini merupakan tagihan kepada pihak berelasi dan pewaralaba atas penjualan barang dagangan dan kepada pemasok atas penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi sebagai berikut:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Pihak berelasi (Catatan 23)	5.356	1.425
Pihak ketiga	384.475	280.144
Total	389.831	281.569

4. CASH

The details of cash are as follows:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Cash on hand Rupiah	200.081	124.430
United States Dollar (US\$178 in 2017 and US\$618 in 2016)	2	8
Sub-total	200.083	124.438
Cash in banks - Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	111.687	32.102
PT Bank Central Asia Tbk	56.091	46.489
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.183	5.977
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	778	433
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	534	534
PT Bank CIMB Niaga Tbk	287	280
PT Bank Sahabat Sampoerna	134	71
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	119	551
PT Bank BRI Syariah	6	116
Cash in banks - United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$2,398 in 2017 and US\$3,726 in 2016)	32	50
Sub-total	172.851	86.603
Total	372.934	211.041

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, cash on hand are covered by all risks insurance against theft and other risks under blanket policies amounting to Rp393,750 and US\$10,000.

There is no cash balances placed to a related party as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

5. TRADE RECEIVABLES

- a. This account represents receivables from a related parties and franchisees on sales of merchandise inventories, and from suppliers of space rental and promotional participation income as follows:

Related parties (Note 23)
Third parties

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

- b. Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Pihak berelasi (Catatan 23):		
Lancar	4.231	321
1 - 30 hari	317	571
31 - 60 hari	799	126
61 - 90 hari	9	407
Sub-total	<u>5.356</u>	<u>1.425</u>
Pihak ketiga:		
Lancar	378.933	274.173
1 - 30 hari	4.097	5.630
31 - 60 hari	1.445	341
Sub-total	<u>384.475</u>	<u>280.144</u>
Total	<u>389.831</u>	<u>281.569</u>

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

6. PERSEDIAAN – NETO

Rincian persediaan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Produk makanan:		
Makanan	596.380	510.343
Makanan segar	62.290	50.768
Produk non-makanan	<u>485.416</u>	<u>416.235</u>
Total (Catatan 18)	1.144.086	977.346
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(4.197)</u>	<u>(4.015)</u>
Neto	<u>1.139.889</u>	<u>973.331</u>

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

- b. The aging analysis of trade receivables based on due date is as follows:

<i>Related parties (Note 23):</i>	
<i>Current</i>	
<i>1 - 30 days</i>	<i>571</i>
<i>31 - 60 days</i>	<i>126</i>
<i>61 - 90 days</i>	<i>407</i>
<i>Sub-total</i>	
<i>Third parties:</i>	
<i>Current</i>	
<i>1 - 30 days</i>	<i>5.630</i>
<i>31 - 60 days</i>	<i>341</i>
<i>Sub-total</i>	
<i>Total</i>	

All trade receivables as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are in Rupiah.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire trade receivables are collectible, accordingly no provision for impairment losses was provided.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, there are no trade receivables pledged as collateral.

6. INVENTORIES – NET

The details of inventories based on product categories are as follows:

<i>Food products:</i>	
<i>Food</i>	
<i>Fresh food</i>	
<i>Non-food products</i>	
<i>Total (Note 18)</i>	
<i>Allowance for decline in value of inventories</i>	
<i>Net</i>	

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
 Six Months Period Ended June 30,**

	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Saldo awal	4.015	5.244	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan dalam periode berjalan	33.117	26.899	<i>Provision for the period</i>
Penghapusan dalam periode berjalan	(32.935)	(26.699)	<i>Written off during the period</i>
Saldo Akhir	4.197	5.444	Ending Balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan untuk penurunan nilai persediaan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kerusakan, kebakaran, sabotase dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.375.075 dan Rp1.263.555. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

7. BIAYA SEWA DIBAYAR DI MUKA

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian sewa bangunan untuk gerai toko, kantor dan gudang (Catatan 23) dengan periode antara 24 (dua puluh empat) hingga 240 (dua ratus empat puluh) bulan yang dibayarkan di muka. Perjanjian sewa tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2017 sampai dengan tahun 2032.

6. INVENTORIES - NET (continued)

The movement of allowance for decline in value inventories are as follows:

Based on the review of the condition of the inventories at end of the year, management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses which might arise on inventories.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, there are no inventories pledged as collateral.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Company's inventories were insured against the risk of natural disaster, riots, fire, theft and other risks under blanket policies with coverage amounting to Rp1,375,075 and Rp1,263,555, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

7. PREPAID RENT

The Company has entered into several rental agreements with third parties to lease space for its outlet stores, office buildings and warehouse (Note 23) for periods from 24 (twenty four) months to 240 (two hundred and forty) months, which were paid in advance. These rentals shall expire in various dates between 2017 until 2032.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. BIAYA SEWA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Rincian biaya sewa dibayar di muka tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Biaya sewa dibayar di muka	1.277.182	1.192.139	<i>Prepaid rent</i>
Dikurangi bagian lancar	(217.257)	(195.678)	<i>Less current portion</i>
Bagian Jangka Panjang	1.059.925	996.461	Long-term Portion

Amortisasi sewa yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

The details of prepaid rent are as follows:

Amortization of prepaid rent charged to operations are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six Months Period Ended June 30,		
	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Beban penjualan dan distribusi	108.487	87.302	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	1.299	1.310	<i>General and administrative expenses</i>
Total	109.786	88.612	Total

8. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS

Details of fixed assets are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ Six Months Period Ended June 30, 2017 (Unaudited)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	336.624	6.663	-	-	343.287	<i>Land</i>
Bangunan	109.866	708	-	-	110.574	<i>Buildings</i>
Renovasi bangunan dan prasarana	903.449	140.959	1.245	140	1.043.303	<i>Building renovation and infrastructures</i>
Peralatan dan perabot	879.979	96.273	7.810	(140)	968.302	<i>Equipment and furnitures</i>
Kendaraan	35.128	1.654	4.346	-	32.436	<i>Vehicles</i>
Jumlah Biaya Perolehan	2.265.046	246.257	13.401	-	2.497.902	<i>Total Acquisition Cost</i>
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	16.747	2.762	-	-	19.509	<i>Buildings</i>
Renovasi bangunan dan prasarana	352.790	53.066	960	-	404.896	<i>Building renovation and infrastructures</i>
Peralatan dan perabot	440.051	69.838	7.483	-	502.406	<i>Equipment and furnitures</i>
Kendaraan	27.007	2.072	4.295	-	24.784	<i>Vehicles</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	836.595	127.738	12.738	-	951.595	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku	1.428.451				1.546.307	Net Book Value

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

8. FIXED ASSETS (continued)

Details of fixed assets are as follows (continued):

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/
Year Ended December 31, 2016

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	113.390	223.234	-	-	336.624	Land
Bangunan	100.410	9.456	-	-	109.866	Buildings
Renovasi bangunan dan prasarana	745.500	159.694	2.097	352	903.449	Building renovation and infrastructures
Peralatan dan perabot	693.846	200.059	13.574	(352)	879.979	Equipment and furnitures
Kendaraan	36.091	1.782	2.745	-	35.128	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	1.689.237	594.225	18.416	-	2.265.046	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	11.523	5.224	-	-	16.747	Buildings
Renovasi bangunan dan prasarana	268.852	85.373	1.435	-	352.790	Building renovation and infrastructures
Peralatan dan perabot	330.048	122.222	12.219	-	440.051	Equipment and furnitures
Kendaraan	24.692	4.505	2.190	-	27.007	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	635.115	217.324	15.844	-	836.595	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.054.122				1.428.451	Net Book Value

a. Penyusutan dibebankan pada beban usaha sebagai berikut (Catatan 19 dan 20):

a. The details of depreciation charged to operation are as follows (Notes 19 and 20):

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six Months Period Ended June 30,

	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Beban penjualan dan distribusi	124.299	99.521	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	3.439	3.410	General and administrative expenses
Total	127.738	102.931	Total

b. Perhitungan laba (rugi) penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

b. The computation of gain (loss) on disposal of fixed assets are as follows:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six Months Period Ended June 30,

	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Hasil penjualan	2.196	615	Proceeds from sale
Nilai buku	(663)	(815)	Net book value
Laba (rugi) penghapusan aset tetap	1.533	(200)	Gain (loss) on disposal of fixed assets
Piutang klaim asuransi	31	-	Insurance claim receivable
Laba (rugi) penghapusan aset tetap (Catatan 21 dan 22)	1.564	(200)	Gain (loss) on disposal of fixed assets (Notes 21 and 22)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

- c. Aset tetap dalam bentuk tanah dengan luas keseluruhan sekitar 190.317 m² adalah atas nama Perusahaan dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2021 sampai dengan tahun 2046. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.
- d. Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.046.725 dan Rp2.791.662.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

- e. Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat aset tetap milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit bank.
- f. Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) June 30, 2017 (Unaudited)
Pinjaman revolving	
PT Bank Central Asia Tbk	398.737
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	250.000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	200.000
Total	848.737

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tahun 2010, BCA telah memberikan fasilitas kredit berupa *Time Loan Revolving* ("TLR").

Pada tanggal 20 April 2016, berdasarkan perubahan ke-12 dari perjanjian kredit, BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit sebagai berikut:

- a. Jumlah plafon fasilitas TLR berubah dari Rp370.000 menjadi Rp270.000.
- b. Fasilitas baru berupa Pinjaman Berjangka *Money Market* ("PBMM") sebesar Rp200.000.

8. FIXED ASSETS (continued)

- c. Land with total area of 190,317 square meters is under the Company's name with ownership status of "Hak Guna Bangunan" ("HGB"). The landrights will expire in various dates between the year of 2021 until 2046. The Company's management believes that all HGB's titles can be renewed upon their expiry date.
- d. As of June 30, 2017 and December 31, 2016, fixed assets, except for land, are insured for all risks under blanket policies of Rp3,046,725 and Rp2,791,662, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.

- e. As of June 30, 2017 and December 31, 2016 there are no fixed assets, owned by the Company pledged as collateral for the bank loan facilities.
- f. As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Company's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment of fixed assets value.

9. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
		<i>Revolving loans</i>
		<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
		<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
		<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta</i>
Total	580.000	Total

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

In 2010, BCA has given *Time Loan Revolving* ("TLR").

On April 20, 2016, based on the 12th amendment of credit loan agreement, BCA agreed to make changes on credit agreement as follows:

- a. TLR facility limit changed from Rp370,000 became Rp270,000.
- b. New facility of *Money Market Term Loan* ("PBMM") amounted to Rp200,000.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Pada tanggal 28 Oktober 2016, berdasarkan perubahan ke-14 dari perjanjian kredit, BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit sebagai berikut:

- a. Jumlah plafon fasilitas TLR berubah dari Rp270.000 menjadi Rp120.000.
- b. Fasilitas baru berupa Kredit Lokal ("KL") sebesar Rp150.000.
- c. Jumlah fasilitas PBMM berubah dari Rp200.000 menjadi Rp300.000.

Pada tanggal 7 Juni 2017, berdasarkan perubahan ke-15 dari perjanjian kredit, BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit sebagai berikut:

- a. Jumlah plafon fasilitas TLR berubah dari Rp120.000 menjadi Rp200.000.
- b. Jumlah plafon fasilitas Kredit Lokal ("KL") berubah dari Rp150.000 menjadi Rp200.000.
- c. Jumlah plafon fasilitas PBMM berubah dari Rp300.000 menjadi Rp400.000

Seluruh fasilitas di atas diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Oktober 2018 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh fasilitas di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Perusahaan wajib melakukan beberapa hal antara lain:

- Tidak menjual dan mengalihkan merek yang dimiliki yaitu "Alfamidi" dan "Alfamidi super" kepada pihak lain.
- Memastikan dan mempertahankan kepemilikan saham Djoko Susanto dan keluarganya, baik secara langsung ataupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas.
- Memelihara rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit sebagai berikut:
 - a. Rasio *Interest Bearing Debt* terhadap ekuitas maksimal 3 kali.
 - b. Rasio EBITDA terhadap angsuran pokok dan bunga pinjaman minimal 1 kali.
 - c. Rasio piutang usaha dan persediaan terhadap utang usaha dan pinjaman modal kerja dari bank dikurangi kas minimal 1 kali.

9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

On October 28, 2016, based on the 14th amendment of credit loan agreement, BCA agreed to make changes on credit agreement as follows:

- a. TLR facility limit changed from Rp270,000 became Rp120,000.
- b. New facility of Local Credit ("KL") amounted to Rp150,000.
- c. PBMM facility limit changed from Rp200,000 became Rp300,000.

On June 7, 2017, based on the 15th amendment of credit loan agreement, BCA agreed to make changes on credit agreement as follows:

- a. TLR facility limit changed from Rp120,000 became Rp200,000.
- b. Local Credit ("KL") facility limit changed from Rp150,000 became Rp200,000.
- c. PBMM facility limit changed from Rp300,000 became Rp400,000.

All of above facilities have been extended until October 18, 2018 and bear floating interest rate.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, all of the above facilities are not secured by any collateral provided by the Company in any way and are not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

In respect of the above loans, the Company has to comply, among others, as follows:

- No sale and transfer ownership of brands, namely "Alfamidi" dan "Alfamidi super" to another party.
- Ensure and maintain share ownership of Djoko Susanto and his family, either directly or indirectly as the majority shareholder.
- Maintaining certain financial ratios based on audited annual financial statement as follows:
 - a. Interest Bearing Debt to Equity ratio at maximum of 3 times.
 - b. EBITDA to principal installment and interest ratio at minimum of 1 time.
 - c. Trade receivables and inventories to trade payables and working capital loan from bank deducted by cash ratio at minimum of 1 time.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 6,20% sampai dengan 8,75% pada tahun 2017 dan antara 6,50% sampai dengan 9,75% pada tahun 2016.

Pada tanggal 30 Juni 2017, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp400.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 27 Juli 2016, berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Jangka Pendek, Mandiri menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit jangka pendek sebesar Rp150.000, yang bersifat *uncommitted, advised* dan *revolving* untuk membiayai kebutuhan modal kerja.

Pada tanggal 15 Juni 2017, berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Jangka Pendek, Mandiri menyetujui perubahan jumlah plafon fasilitas kredit dari Rp150.000 menjadi Rp250.000.

Jangka waktu fasilitas kredit di atas diperpanjang sampai dengan 26 Juli 2018. Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Sehubungan dengan perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melakukan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto dan keluarga pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan, termasuk merek dagang "Alfamidi".
- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - a. Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) minimal 2 kali.
 - b. Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment*) minimal 1,2 kali.

9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The annual interest rates ranged from 6.20% to 8.75% in 2017 and ranged from 6.50% to 9.75% in 2016.

As of June 30, 2017, total unused facilities by the Company are amounted to Rp400,000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On July 27, 2016, based on Short-term Working Capital Credit Agreement, Mandiri agreed to provide *uncommitted, advised* and *revolving* short-term credit facility amounted to Rp150,000 to finance working capital needs.

On June 15, 2017, based on Short-term Working Capital Credit Agreement, Mandiri agreed the change of credit facility limit from Rp150,000 became Rp250,000.

The credit facility has been extended until July 26, 2018. The credit facility is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

In respect of the above credit agreement, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain majority ownership of Djoko Susanto and family in the Company, directly or indirectly.
- Maintain Intellectual Property Right such as copyright, patent and brand which has been or will be owned by the Company, including brand of "Alfamidi".
- Maintain financial ratio as follows:
 - a. Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (*EBITDA*) to Interest Ratio at minimum of 2 times.
 - b. *EBITDA to Interest and Principal Installment Ratio* at minimum of 1.2 times.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

- c. Rasio antara jumlah hutang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) maksimal 3 kali.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 6,05% sampai dengan 6,90% pada tahun 2017 dan antara 6,65% sampai dengan 7,30% pada tahun 2016.

Pada tanggal 30 Juni 2017, fasilitas dari Mandiri di atas telah digunakan seluruhnya oleh Perusahaan.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta ("BTMU")

Pada tanggal 16 Juli 2014, berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir kali diubah dengan perjanjian kredit tanggal 16 Desember 2015, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta ("BTMU") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* dan tanpa jaminan kepada Perusahaan dengan jumlah plafon sebesar Rp100.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk pembiayaan modal kerja *seasonal* dan telah berakhir pada tanggal 16 Desember 2016.

Pada tanggal 23 Januari 2015, berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir kali diubah dengan perjanjian kredit tanggal 16 Desember 2015, BTMU setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* dan tanpa jaminan kepada Perusahaan dengan jumlah plafon sebesar Rp100.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk mendukung biaya sewa dibayar dimuka untuk gerai.

Pada tanggal 16 Desember 2016, berdasarkan perjanjian kredit, BTMU setuju untuk mengubah jumlah plafon fasilitas pinjaman *uncommitted* dan tanpa jaminan di atas, yang digunakan untuk membiayai pengeluaran biaya sewa gerai dibayar di muka dari Rp100.000 menjadi Rp200.000. Fasilitas akan berakhir pada tanggal 16 Januari 2018 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (continued)

- c. *Interest Bearing Debt to Equity Ratio at maximum of 3 times.*

The annual interest rates ranged from 6.05% to 6.90% in 2017 and ranged from 6.65% to 7.30% in 2016.

As of June 30, 2017, above facility from Mandiri has been fully utilized by the Company.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta ("BTMU")

On July 16, 2014, based on credit agreement as lastly ammended by credit agreement dated December 16, 2015, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta ("BTMU") agreed to provide uncommitted loan facility, without collateral, to the Company amounting to Rp100,000. The credit facility is intended for financing of seasonal working capital and has been terminated on December 16, 2016.

On January 23, 2015, based on credit agreement, as lastly ammended by credit agreement dated December 16, 2015, BTMU agreed to provide uncommitted loan facility, without collateral, to the Company amounting to Rp100,000. The credit facility is intended to support prepaid rent expense for stores.

On December 16, 2016, based on credit agreement, BTMU agreed to change the above limit of uncommitted loan facility, without collateral, which is used to finance expenditure of prepaid rent expense for stores from Rp100,000 became Rp200,000. The credit facility will be ended on January 16, 2018 and bears floating interest rate.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
("BTMU") (lanjutan)

Sehubungan dengan pinjaman dari BTMU diatas, Perusahaan wajib melakukan beberapa hal antara lain:

- Memelihara dan mempertahankan seluruh hak, lisensi, izin, hak istimewa, waralaba, paten, hak cipta, merek dagang, nama dagang dan menjaga seluruh kekayaan serta memelihara aset-aset yang digunakan sebagai jaminan.
- Memastikan bahwa Djoko Susanto, baik secara langsung ataupun tidak langsung tetap sebagai pemegang saham mayoritas.
- Memelihara rasio keuangan tertentu sebagai berikut:
 - a. Rasio Debt Service Coverage minimal 1,2 kali.
 - b. Rasio hutang berbeban bunga terhadap ekuitas maksimal 3 kali.
 - c. Rasio hutang berbeban bunga terhadap EBITDA maksimal 3,25 kali.
 - d. Minimum kekayaan bersih sebesar Rp400.000.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 6,95% sampai dengan 7,35% pada tahun 2017 dan antara 7,25% sampai dengan 9,95% pada tahun 2016.

Pada tanggal 30 Juni 2017, fasilitas dari BTMU di atas telah digunakan seluruhnya oleh Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit dari BCA, Mandiri dan BTMU.

10. UTANG USAHA

Akun ini seluruhnya merupakan utang dalam mata uang Rupiah kepada para pemasok dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) June 30, 2017 (Unaudited)
Pihak berelasi (Catatan 23)	11.986
Pihak ketiga	1.197.396
Total	1.209.382

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang usaha di atas.

9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
("BTMU") (continued)

In respect of the above loans from BTMU, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain and retain all rights, licenses, permits, privileges, franchises, patents, copyrights, trademarks, trade names and keep all the wealth and maintain assets that are used as collateral.
- Ensure that Djoko Susanto, either directly or indirectly remains the majority shareholder.
- Maintaining certain financial ratios as follows:
 - a. Debt Service Coverage ratio at minimum of 1.2 times.
 - b. Interest Bearing Debt to Equity ratio at maximum of 3 times.
 - c. Interest Bearing Debt to EBITDA ratio at maximum of 3.25 times.
 - d. Minimum net worth of Rp400,000.

The annual interest rate ranged from 6.95% to 7.35% in 2017 and ranged from 7.25% to 9.95% in 2016.

As of June 30, 2017, above facility from BTMU has been fully utilized by the Company.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreements with BCA, Mandiri and BTMU.

10. TRADE PAYABLES

This account entirely represents payables to suppliers denominated in Rupiah with the following details:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	9.324	Related parties (Note 23)
	940.651	Third parties
Total	949.975	Total

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company did not provide any collateral for these trade payables.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Pihak berelasi (Catatan 23) - lancar	11.986	9.324
Pihak ketiga - lancar	1.197.396	940.651
Total	1.209.382	949.975

10. TRADE PAYABLES (continued)

The aging of trade payables are as follows:

Related parties (Note 23) - current
Third parties - current

Total

11. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	4.865	4.657
Pasal 21	1.558	1.886
Pasal 23	247	216
Pasal 29	-	6.032
Pajak Pertambahan Nilai - neto	21.007	-
Pajak Pembangunan 1 ("Pb-1")	133	147
Total	27.810	12.938

11. TAXATION

a. Taxes Payables

The details of taxes payables are as follows:

Income taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 29
Value Added Tax - net
Development tax 1 ("Pb-1")

Total

b. Beban Pajak Penghasilan - neto

Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

b. Income Tax Expense - net

Details of income tax expense - net are as follows:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six Months Period Ended June 30,

	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Beban pajak kini	(3.889)	(2.864)	Current tax expense
Beban pajak tangguhan	(200)	(1.040)	Deferred tax expense
Neto	(4.089)	(3.904)	Net

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
 Six Months Period Ended June 30,**

	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	38.418	35.728
Beda temporer:		
Imbalan kerja karyawan	15.000	12.000
Amortisasi beban ditangguhkan	4.484	2.456
Penyisihan penurunan nilai persediaan-neto	182	200
Aset tetap	(4.956)	(6.244)
Pembayaran imbalan kerja	(6.547)	(3.140)
Imbalan kerja jangka pendek	(8.960)	(9.432)
Beda permanen:		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	356	260
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:		
Bunga dan jasa giro	(560)	(584)
Pendapatan sewa	(22.508)	(21.112)
Lain-lain	649	1.324
Taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan	15.558	11.456

Income before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income

Temporary differences:
Employee benefits
Amortization of deferred charges
Allowance for decline in value of inventories-net
Fixed assets
Payment for employee benefits
Short-term employee benefits
Permanent differences:
Salary, wages and employee welfare
Income already subjected to final tax:
Interest income
Rental income
Others

Estimated taxable income for the period

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax expense and the estimated claim for tax refund are as follows:

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
 Six Months Period Ended June 30,**

	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan	15.558	11.456
Beban pajak penghasilan kini		
Beban pajak penghasilan - periode berjalan	3.889	2.864
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 23	(19.856)	(15.211)
Pasal 25	(14.098)	(13.681)
Taksiran tagihan pajak penghasilan	(30.065)	(26.028)

Estimated taxable income for the period

Current income tax expense
Income tax expense - current

Less prepayment of income tax:
Article 23
Article 25

Estimated claim for tax refund

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
 Six Months Period Ended June 30,**

	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	38.418	35.728	<i>Income before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak pada tarif pajak yang berlaku	(9.604)	(8.932)	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap: Gaji dan kesejahteraan Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final: Bunga dan jasa giro Pendapatan sewa Lain-lain	(89) 140 5.627 (163)	(65) 146 5.278 (331)	<i>Tax effect of permanent differences: Salaries and welfare Income already subjected to final tax: Interest income Rental income Others</i>
Beban Pajak Penghasilan - neto	(4.089)	(3.904)	<i>Income Tax Expense - net</i>

d. Pajak Penghasilan Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. Deferred Income Tax

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

30 Juni 2017/June 30, 2017

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.004	45	-	1.049	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Aset tetap	1.845	(1.239)	-	606	<i>Fixed assets</i>
Beban tangguhan	3.482	1.121	-	4.603	<i>Deferred charges</i>
Kesejahteraan karyawan	6.000	(2.240)	-	3.760	<i>Employee welfare</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	22.571	2.113	-	24.684	<i>Long-term employee benefits liability</i>
Total Aset Pajak Tangguhan	34.902	(200)	-	34.702	<i>Total Deferred Tax Assets</i>

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Income Tax (continued)

31 Desember 2016/December 31, 2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.311	(307)	-	1.004	Allowance for decline in value of inventories
Aset tetap	4.938	(3.093)	-	1.845	Fixed assets
Beban tangguhan	1.904	1.578	-	3.482	Deferred charges
Kesejahteraan karyawan	5.358	642	-	6.000	Employee welfare
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	18.176	6.526	(2.131)	22.571	Long-term employee benefits liability
Total Aset Pajak Tangguhan	31.687	5.346	(2.131)	34.902	Total Deferred Tax Assets

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets can be utilized through future taxable income.

12. UTANG BANK JANGKA PANJANG

12. LONG-TERM BANK LOANS

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The details of long-term bank loans are as follows:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit/ June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Kredit Investasi 7	-	16.657	Investment Loan 7
Kredit Investasi 8	66.542	116.311	Investment Loan 8
Kredit Investasi 9	199.254	265.373	Investment Loan 9
Kredit Investasi 10	373.022	455.445	Investment Loan 10
Kredit Investasi 11	468.999	495.686	Investment Loan 11
Kredit Investasi 12	495.564	99.029	Investment Loan 12
Sub-total	1.603.381	1.448.501	Sub-total
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Pinjaman committed term	99.181	99.000	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Committed term loan
Total	1.702.562	1.547.501	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(640.853)	(524.772)	Less current portion
Bagian jangka panjang	1.061.709	1.022.729	Long-term portion

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Kredit Investasi 6

Investment Loan 6

Pada tanggal 8 Maret 2012, berdasarkan perubahan ke-6 atas perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi 6 ("KI-6") dari BCA untuk pembiayaan *capital expenditure* pembukaan toko baru Alfamidi, Alfaexpress, dan Lawson pada tahun 2012. Fasilitas kredit maksimum adalah sebesar Rp300.000. Pinjaman ini sudah dilunasi seluruhnya pada tanggal 8 Maret 2016.

On March 8, 2012, based on the 6th amendment on the credit facility agreement, the Company obtained additional facility for Investment Loan 6 ("KI-6") from BCA to finance the capital expenditure for opening new stores of Alfamidi, Alfaexpress, and Lawson in 2012. The maximum credit facility amounted to Rp300,000. The loan were fully paid on March 8, 2016.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Kredit Investasi 7

Pada tanggal 11 Februari 2013, berdasarkan perubahan ke-8 dari perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan memperoleh Kredit Investasi 7 ("KI-7") dari BCA untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk pembukaan gerai baru Alfamidi, Alfaexpress, dan Lawson pada tahun 2013, perpanjangan sewa dan pembayaran sewa yang jatuh tempo. Fasilitas KI-7 memiliki batas maksimum penarikan fasilitas kredit adalah sebesar Rp300.000. Pinjaman ini dilunasi seluruhnya pada tanggal 11 Februari 2017.

Kredit Investasi 8

Pada tanggal 17 Desember 2013, berdasarkan perubahan ke-9 dari Perjanjian Fasilitas Kredit, Perusahaan memperoleh Kredit Investasi 8 ("KI-8") dari BCA dengan jumlah plafon sebesar Rp300.000.

Fasilitas KI-8 akan digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk pembukaan gerai baru Alfamidi, Alfaexpress, dan Lawson pada tahun 2014, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun yaitu sejak tanggal pencairan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan berakhir pada tanggal 19 Februari 2018.

Kredit Investasi 9

Pada tanggal 4 Desember 2014, berdasarkan perubahan ke-10 dari Perjanjian Fasilitas Kredit, Perusahaan memperoleh Kredit Investasi 9 ("KI-9") dari BCA dengan jumlah plafon sebesar Rp400.000.

Fasilitas KI-9 akan digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk pembukaan gerai baru Alfamidi, Alfaexpress, dan Lawson pada tahun 2015, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun yaitu sejak tanggal pencairan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan berakhir pada tanggal 30 Desember 2018.

12. LONG-TERM BANK LOANS (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

Investment Loan 7

On February 11, 2013, based on the 8th amendment of the credit loan agreement, the Company obtained Investment Loan 7 ("KI-7") from BCA for financing capital expenditure including opening of new outlets of Alfamidi, Alfaexpress, and Lawson in 2013, rental extension and payment of due rental expense. The KI-7 facility has a maximum credit facility of Rp300,000. This loan were fully paid on February 11, 2017.

Investment Loan 8

On December 17, 2013, based on the 9th amendment of the credit loan agreement, the Company obtained Investment Loan 8 ("KI-8") from BCA with credit limit amount of Rp300,000.

The KI-8 facility will be used to finance capital expenditure including opening of new outlets of Alfamidi, Alfaexpress, and Lawson in 2014, rental extension, payment of due rental expense and finance opening new warehouse. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be ended on February 19, 2018.

Investment Loan 9

On December 4, 2014, based on the 10th amendment of the credit loan agreement, the Company obtained Investment Loan 9 ("KI-9") from BCA with credit limit amount of Rp400,000.

The KI-9 facility will be used to finance capital expenditure including opening of new outlets of Alfamidi, Alfaexpress, and Lawson in 2015, rental extension, payment of due rental expense and to finance opening of new warehouse. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be ended on December 30, 2018.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Kredit Investasi 10

Pada tanggal 16 September 2015, berdasarkan perubahan ke-11 dari Perjanjian Fasilitas Kredit, Perusahaan memperoleh Kredit Investasi 10 ("KI-10") dari BCA dengan jumlah plafon sebesar Rp500.000.

Fasilitas KI-10 akan digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk pembukaan gerai baru pada tahun 2015-2016, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun yaitu sejak tanggal pencairan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan berakhir pada tanggal 18 September 2019.

Kredit Investasi 11

Pada tanggal 20 April 2016, berdasarkan perubahan ke-12 dari Perjanjian Fasilitas Kredit, Perusahaan memperoleh Kredit Investasi 11 ("KI-11") dari BCA dengan jumlah plafon sebesar Rp500.000.

Fasilitas KI-11 akan digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk gerai baru dan yang sudah dibuka pada tahun 2016 dan 2017, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun yaitu sejak tanggal pencairan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan berakhir pada tanggal 20 April 2020.

Kredit Investasi 12

Pada tanggal 28 Oktober 2016, berdasarkan perubahan ke-14 dari Perjanjian Fasilitas Kredit, Perusahaan memperoleh Kredit Investasi 12 ("KI-12") dari BCA dengan jumlah plafon sebesar Rp500.000.

12. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

Investment Loan 10

On September 16, 2015, based on the 11th amendment of the credit loan agreement, the Company obtained Investment Loan 10 ("KI-10") from BCA with credit limit amounted to Rp500,000.

The KI-10 facility will be used to finance capital expenditure including opening of new outlets in 2015-2016, rental extension, payment of due rental expense and to finance opening of new warehouse. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be ended on September 18, 2019.

Investment Loan 11

On April 20, 2016, based on the 12th amendment of the credit loan agreement, the Company obtained Investment Loan 11 ("KI-11") from BCA with credit limit amounted to Rp500,000.

The KI-11 facility will be used to finance capital expenditure including new and existing outlets in 2016 and 2017, rental extension, payment of due rental expense and to finance opening of new warehouse. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be ended on April 20, 2020.

Investment Loan 12

On October 28, 2016, based on the 14th amendment of the credit loan agreement, the Company obtained Investment Loan 12 ("KI-12") from BCA with credit limit amounted to Rp500,000.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Kredit Investasi 12 (lanjutan)

Fasilitas KI-12 akan digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk gerai baru dan yang sudah dibuka pada tahun 2016 dan 2017, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun yaitu sejak tanggal pencairan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan berakhir pada tanggal 21 November 2020.

Kredit Investasi 13

Pada tanggal 7 Juni 2017, berdasarkan perubahan ke-15 dari Perjanjian Fasilitas Kredit, Perusahaan memperoleh Kredit Investasi 13 ("KI-13") dari BCA dengan jumlah plafon sebesar Rp500.000.

Fasilitas KI-13 akan digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk gerai baru dan yang sudah dibuka pada tahun 2017 dan 2018, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun yaitu sejak tanggal penarikan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2017, Perusahaan belum melakukan pencairan atas fasilitas KI-13 ini.

Seluruh fasilitas kredit investasi dari BCA di atas dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh fasilitas dari BCA di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*). Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 9).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank sebesar 8,75% per tahun pada tahun 2017 dan antara 8,75% sampai dengan 9,75% per tahun pada tahun 2016.

12. LONG-TERM BANK LOANS (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

Investment Loan 12 (Continued)

The KI-12 facility will be used to finance capital expenditure including new and existing outlets in 2016 and 2017, rental extension, payment of due rental expense and to finance opening of new warehouse. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be ended on November 21, 2020.

Credit Investment 13

On June 7, 2017, based on the 15th amendment on the credit facility agreement, the Company obtained Investment Loan 13 ("KI-13") from BCA with credit limit amounted to Rp500,000.

The KI-13 facility will be used to finance capital expenditure including new and existing outlets in 2017 and 2018, rental extension, payment of due rental expense and to finance opening of new warehouse. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months.

Up to June 30, 2017, the Company has not made any drawdown on the facility of KI-13.

All of the above investment loan facilities from BCA bear floating interest rate.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the above loan facilities from BCA are not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (Negative Pledge). The other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 9).

The bank loans bear annual interest rates of 8.75% a year in 2017 and from 8.75% to 9.75% a year in 2016.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
("BTMU")

Pada tanggal 10 Agustus 2012, berdasarkan perjanjian kredit, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta ("BTMU") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *committed term* kepada Perusahaan. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk belanja modal dalam rangka untuk membuka gerai baru Alfamidi dan/atau gerai toko Lawson. Fasilitas kredit maksimum sebesar Rp100.000 dan tersedia dalam 2 (dua) tahap, masing-masing sebesar Rp50.000. Pinjaman ini terutang dalam cicilan bulanan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan sudah dilunasi seluruhnya pada tanggal 19 September 2016.

Pada tanggal 22 Desember 2016, berdasarkan perjanjian kredit, BTMU setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *committed* kepada Perusahaan sebesar Rp100.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal. Pinjaman ini terutang dalam cicilan bulanan dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan berakhir pada tanggal 22 Desember 2020.

Fasilitas pinjaman jangka panjang yang bersifat *committed* ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, fasilitas dari BTMU di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 9).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 7,20% sampai dengan 7,60% per tahun pada tahun 2017 dan antara 7,50% sampai dengan 9,95% per tahun pada tahun 2016.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit dari BCA dan BTMU.

12. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
("BTMU")

On August 10, 2012, based on credit agreement, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta ("BTMU") agreed to provide committed term loan facility to the Company. The credit facility is intended for capital expenditure in order to open new Alfamidi and/or Lawson outlets. The maximum credit facility amounted to Rp100,000 and available in 2 (two) tranches, each amounting to Rp50,000. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and was fully paid on September 19, 2016.

On December 22, 2016, based on credit agreement, BTMU agreed to provide committed term loan facility to the Company amounted to Rp100,000. The loan facility will be used to finance capital expenditure. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be ended on December 22, 2020.

The committed long-term loan facility bears floating interest rate.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the above loan facility from BTMU is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

The other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 9).

The bank loans bear annual interest rates ranging from 7.20% to 7.60% a year in 2017 and ranging from 7.50% to 9.95% a year in 2016.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreements with BCA and BTMU.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Orix Indonesia Finance dan PT IBJ Verena Finance, pihak ketiga. Perjanjian pembiayaan konsumen akan mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal antara tahun 2017 sampai 2019. Tingkat bunga efektif rata-rata 11,79% dan 13,65% per tahun masing-masing untuk tahun 2017 dan 2016.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, rincian pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian utang pembiayaan konsumen tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit/ June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
PT Orix Indonesia Finance	1.150	771	PT Orix Indonesia Finance
PT IBJ Verena Finance	559	862	PT IBJ Verena Finance
Total	1.709	1.633	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(1.032)	(978)	Current portion
Bagian jangka panjang	677	655	Long-term portion

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian utang pembiayaan konsumen tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit/ June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Sampai dengan satu tahun	1.155	1.101	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai dengan tiga tahun	726	698	More than one year up to three years
Total	1.881	1.799	Total
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(172)	(166)	Less amount applicable to interest
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	1.709	1.633	Present value of minimum payments of consumer financing payables
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.032)	(978)	Less current portion
Bagian jangka panjang	677	655	Long-term portion

Utang ini dijamin dengan kendaraan yang dibeli menggunakan dana dari pinjaman terkait. Perjanjian pembiayaan konsumen membatasi Perusahaan, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak kepemilikan kendaraan yang dibeli.

13. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Company entered into several consumer financing agreements with PT Orix Indonesia Finance and PT IBJ Verena Finance, third parties. The consumer financing agreements will require payment in various dates between 2017 to 2019. The average effective interest rate is 11.79% and 13.65% per annum in 2017 and 2016, respectively.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the details of future minimum payments of consumer financing payables based on consumer financing agreements are as follows:

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the future minimum rental payments required under these consumer financing agreements are as follows:

These obligations are secured by the vehicles purchased using the proceeds from the related loans. The consumer financing agreements restrict the Company, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles purchased.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Pada tahun 2014, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun Perusahaan dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AIA Financial ("AIA"). Pendirian AIA telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan No. KEP-701/NB.1/2013 tanggal 24 Desember 2013.

Iuran pensiun adalah sebesar Rp1.266 dan Rp1.109 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" dan "Beban Umum dan Administrasi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 19 dan 20).

Perusahaan mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp98.738 dan Rp90.285, disajikan dalam akun "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang" dalam laporan posisi keuangan. Beban kesejahteraan karyawan masing-masing sebesar Rp15.000 dan Rp12.000 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Imbalan Kerja Karyawan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan perhitungan aktuarial independen yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dengan laporannya tertanggal 3 Februari 2017 di mana menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

Tingkat bunga/ <i>Discount rates</i>	: 8,95% per tahun/8.95% per annum (2016)
Tingkat kenaikan gaji per tahun/ <i>Annual wages and salary increases</i>	: 9% per tahun/9% per annum (2016)
Usia pensiun/ <i>Retirement age</i>	: 55 tahun/55 years old
Pensiun dini/pengunduran diri/ <i>Early retirement/resignation</i>	: 7% sampai dengan usia 19,12% untuk usia 20-29, 3% untuk 30-39 dan berkurang secara linear sampai dengan 0% pada usia 54/ 7% up to age 19.12% for age 20-29, 3% for age 30-39 and linearly to be 0% at the age of 54
Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i>	: Tabel Kematian Indonesia (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table (TMI 2011)
Tingkat cacat/ <i>Disability rate</i>	: 10% dari tingkat kematian/ 10% of mortality rate

14. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

In 2014, The Company has a defined contribution retirement plans. The Company's retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AIA Financial ("AIA"). The establishment of AIA was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-701/NB.1/2013 dated December 24, 2013.

Total pension contributions amounting to Rp1,266 and Rp1,109 for six months period ended June 2017 and 2016 is represented as part of "Selling and Distribution Expenses - Salaries and Welfare" and "General and Administrative Expenses - Salaries and Welfare" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 19 and 20).

The Company recognized liabilities for employee benefits amounting to Rp98,738 and Rp90,285 as of June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively, presented in "Long-term Employee Benefits Liability" account in the statement of financial position. The related expenses amounting to Rp15,000 and Rp12,000 for six months period ended June 2017 and 2016, respectively, are presented as part of "Selling and Distributions Expenses - Employee Benefit" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 19).

As of December 31, 2016, the Company accrued long-term employee benefits liability based on the actuarial calculation prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, as stated in its report dated February 3, 2017, which applied the "Project Unit Credit" method with the following main assumptions:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Saldo awal tahun	90.285	72.705	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan tahun berjalan melalui laba rugi (Catatan 19)	15.000	32.384	<i>Additions during the year through profit or loss (Note 19)</i>
Penambahan tahun berjalan melalui penghasilan komprehensif lain	-	(8.523)	<i>Additions during the year through other comprehensive income</i>
Pembayaran kepada karyawan selama tahun berjalan	(6.547)	(6.281)	<i>Payment to employees during the year</i>
Saldo akhir periode	98.738	90.285	<i>Balance at end of period</i>

14. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements of the long-term employee benefits liability are as follows:

Mutasi nilai kini dari kewajiban adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Nilai kini kewajiban imbalan pada 1 Januari	90.285	72.705	<i>Present value of benefit obligation at January 1,</i>
Biaya jasa kini	8.453	16.695	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	-	6.565	<i>Interest cost</i>
Asumsi kewajiban terkait dengan pengakuan jasa lalu	-	3.320	<i>Liability assumed due to recognition of past service</i>
Ekspektasi pembayaran manfaat	-	(477)	<i>Expected benefit payment</i>
Dampak perubahan asumsi finansial	-	(10.395)	<i>Effect changes in financial assumption</i>
Dampak penyesuaian liabilitas	-	1.872	<i>Effect of experience adjustment</i>
Nilai kini kewajiban imbalan	98.738	90.285	<i>Present value of benefit obligation</i>

The movements of the present value of obligation are as follows:

Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari:

Liabilities for employee benefits consists of:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Nilai kini kewajiban	98.738	90.285	<i>Present value of benefit obligation</i>
Penyesuaian liabilitas program	-	1.872	<i>Experience adjustment on liability</i>

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	2.499.552.500	86,72%	249.955	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Rullyanto (Presiden Direktur)	12.250.000	0,42%	1.225	Rullyanto (President Director)
Maria Theresia Velina				Maria Theresia Velina
Yulianti (Direktur)	6.500.000	0,23%	650	Yulianti (Director)
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	364.050.500	12,63%	36.405	Others (each below 5% ownership)
Total	2.882.353.000	100,00%	288.235	Total

15. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of June 30, 2017 and December 31, 2016 is as follows:

16. SALDO LABA

a. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 18 Mei 2017, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2016 sebagai berikut:

- Membagikan dividen tunai sebesar Rp59.088 atau Rp20,5 (Rupiah penuh) per saham.
- Sejumlah Rp1.000 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Sisa laba bersih sebesar Rp135.955 akan digunakan untuk keperluan investasi serta modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

b. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 27 Mei 2016, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2015 sebagai berikut:

- Membagikan dividen tunai sebesar Rp43.235 atau Rp15 (Rupiah penuh) per saham.
- Sejumlah Rp500 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Sisa laba bersih sebesar Rp96.776 akan digunakan untuk keperluan investasi serta modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

16. RETAINED EARNINGS

a. Based on Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders ("RUPST") dated May 18, 2017, the shareholders approved the allocation of 2016 net income as follows:

- Distribute cash dividends amounting to Rp59,088 or Rp20.5 (full amount) per share.
- A total of Rp1,000 has been designated as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.
- The remaining net income of Rp135,955 will be used for investment and working capital purposes of the Company and presented as unappropriated retained earnings.

b. Based on Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders ("RUPST") dated May 27, 2016, the shareholders approved the allocation of 2015 net income as follows:

- Distribute cash dividends amounting to Rp43,235 or Rp15 (full amount) per share.
- A total of Rp500 has been designated as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.
- The remaining net income of Rp96,776 will be used for investment and working capital purposes of the Company and presented as unappropriated retained earnings.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan neto adalah sebagai berikut:

17. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six Months Period Ended June 30,			
	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Makanan:			Food:
Makanan	2.677.243	2.272.895	Food
Makanan segar	649.361	549.324	Fresh food
Non-makanan	1.485.850	1.243.888	Non-food
Total	4.812.454	4.066.107	Total

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 tidak terdapat transaksi pendapatan kepada satu pelanggan dengan nilai pendapatan kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto.

For the six months period ended June 30, 2017 and 2016, there were no revenues made to a single customer with cumulative revenues value that exceeded 10% of the total net revenues.

Penjualan neto kepada pewaralaba masing-masing sebesar Rp80.010 dan Rp74.737 atau 1,66% dan 1,84% dari pendapatan neto untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016.

Net sales to franchisees amounted to Rp80,010 and Rp74,737 or representing 1.66% and 1.84% of net revenue for the six months period ended June 30, 2017 and 2016, respectively.

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

18. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue are as follows:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six Months Period Ended June 30,			
	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Persediaan awal periode	977.346	758.064	Beginning balance of inventories
Pembelian neto	3.795.300	3.389.850	Net purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	4.772.646	4.147.914	Inventories available for sale
Persediaan akhir periode (Catatan 6)	(1.144.086)	(1.050.016)	Ending balance of inventories (Note 6)
Beban Pokok Pendapatan	3.628.560	3.097.898	Cost of Revenue

Tidak terdapat transaksi pembelian dari satu pemasok dengan nilai pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016.

There were no purchases from a single supplier with cumulative amount that exceeded 10% of the total purchases for the six months period ended June 30, 2017 and 2016.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

19. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

The details of selling and distribution expenses are as follows:

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
 Six Months Period Ended June 30,**

	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	453.784	366.247	Salaries and welfare
Listrik dan air	136.152	112.292	Electricity and water
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	124.299	99.521	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Sewa	113.002	91.745	Rent
Beban distribusi	43.012	35.241	Distribution expenses
Perlengkapan	39.661	25.993	Supplies
Promosi dan iklan	22.193	18.200	Promotion and advertising
Imbalan kerja karyawan (Catatan 14)	15.000	12.000	Employee benefits (Note 14)
Pemeliharaan dan perbaikan	8.039	9.795	Repairs and maintenance
Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi	7.863	5.967	Fuel, lubricant, parking and transportation
Telepon, faksimile dan internet	7.540	6.542	Telephone, facsimile and internet
Amortisasi beban ditangguhkan	7.535	5.664	Amortization of deferred charges
Pajak dan perizinan	5.218	3.906	Taxes and licences
Lain-lain	13.580	11.618	Others
Total	996.878	804.731	Total

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
 Six Months Period Ended June 30,**

	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	68.025	58.101	Salaries and welfare
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	3.439	3.410	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Perlengkapan	3.414	3.254	Supplies
Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi	3.063	2.869	Fuel, lubricant, parking and transportation
Sewa	2.503	2.019	Rent
Telepon, faksimile dan internet	1.058	1.087	Telephone, facsimile and internet
Listrik dan air	951	641	Electricity and water
Perbaikan dan pemeliharaan	582	567	Repairs and maintenance
Amortisasi beban ditangguhkan	203	155	Amortization of deferred charges
Lain-lain	4.730	6.297	Others
Total	87.968	78.400	Total

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

21. OTHER INCOME

Details of other income are as follows:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
 Six Months Period Ended June 30,

	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Penghasilan sewa tempat dan bangunan	22.276	20.691	Space and building rental income
Pendaftaran produk	5.416	4.722	Product registration
Laba penghapusan aset tetap (Catatan 8b)	1.564	-	Gain on disposal of fixed assets (Note 8b)
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	20	95	Net gain on foreign exchange from operating activities
Lain-lain	14.448	9.227	Others
Total	43.724	34.735	Total

22. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

22. OTHER EXPENSES

Details of other expenses are as follows:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
 Six Months Period Ended June 30,

	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Beban administrasi	2.240	1.594	Administration expenses
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 8b)	-	200	Loss on disposal of fixed assets (Note 8b)
Total	2.240	1.794	Total

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut:

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
 Six Months Period ended June 30,

	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)		2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)		
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	
Pendapatan neto					Net revenues
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	-	-	153	0,00%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>					<u>Other Related Entities</u>
PT Atri Distribusindo	8.042	0,17%	2.696	0,07%	PT Atri Distribusindo
PT Sumber Indah Lestari	2.573	0,05%	2.571	0,06%	PT Sumber Indah Lestari
PT Yamazaki Indonesia	478	0,01%	3	0,00%	PT Yamazaki Indonesia
PT Sumber Trijaya Lestari	66	0,00%	-	-	PT Sumber Trijaya Lestari
Total	11.159	0,23%	5.423	0,13%	Total

*) Persentase terhadap total pendapatan neto/ pembelian neto/penambahan aset tetap/ beban terkait/pendapatan lainnya

Percentage to total net revenues/ *) net purchase/addition of fixed asset/ related expenses/ other income

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six Months Period ended June 30,					
2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)		2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)			
Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)		
Pembelian neto				Net purchase	
<u>Entitas Induk</u>				<u>Parent Entity</u>	
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	-	-	386	0,01%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>				<u>Other Related Entities</u>	
PT Atri Distribusindo	23.952	0,63%	18.854	0,56%	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	12.135	0,32%	6.422	0,19%	PT Yamazaki Indonesia
PT Sumber Indah Lestari	1.226	0,03%	109	0,00%	PT Sumber Indah Lestari
Total	37.313	0,98%	25.771	0,76%	Total
Pembelian aset tetap				Purchase of fixed asset	
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>				<u>Other Related Entities</u>	
PT Perkasa Internusa Mandiri	7.767	3,15%	863	0,43%	PT Perkasa Internusa Mandiri
Sewa				Rent	
<u>Entitas Induk</u>				<u>Parent Entity</u>	
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	1.418	1,23%	1.418	1,51%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>				<u>Other Related Entities</u>	
Feny Djoko Susanto	69	0,06%	69	0,07%	Feny Djoko Susanto
PT Perkasa Internusa Mandiri	30	0,03%	3.063	3,27%	PT Perkasa Internusa Mandiri
Total	1.517	1,32%	4.550	4,85%	Total
Beban distribusi				Distribution expense	
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>				<u>Other Related Entities</u>	
PT Atri Logistic	224	0,52%	112	0,32%	PT Atri Logistic
Beban lain-lain				Others expense	
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>				<u>Other Related Entities</u>	
PT Sumber Trijaya Lestari	3	0,02%	1	0,00%	PT Sumber Trijaya Lestari
Pendapatan lainnya				Other income	
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>				<u>Other Related Entities</u>	
PT Sumber Indah Lestari	250	0,57%	-	-	PT Sumber Indah Lestari
PT Atri Distribusindo	144	0,33%	126	0,37%	PT Atri Distribusindo
PT Beta Setia Mega	-	-	18	0,05%	PT Beta Setia Mega
Total	394	0,90%	144	0,42%	Total

*) Persentase terhadap total pendapatan neto/
pembelian neto/penambahan aset tetap/
beban terkait/pendapatan lainnya

Percentage to total net revenues/
net purchase/addition of fixed asset/
related expenses/ other income

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)		31 Desember 2016/ December 31, 2016		
	Total/ Total	Persentase**/ Percentage**)	Total/ Total	Persentase**/ Percentage**)	
Aset					Assets
Piutang usaha (Catatan 5)					Trade receivables (Note 5)
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>					<u>Other Related Entities</u>
PT Atri Distribusindo	3.944	0,08%	253	0,01%	PT Atri Distribusindo
PT Sumber Indah Lestari	1.126	0,02%	1.005	0,02%	PT Sumber Indah Lestari
PT Yamazaki Indonesia	258	0,01%	101	0,00%	PT Yamazaki Indonesia
PT Sumber Trijaya Lestari	28	0,00%	66	0,00%	PT Sumber Trijaya Lestari
Total	5.356	0,11%	1.425	0,03%	Total
Piutang lain-lain					Other receivables
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	-	-	7	0,00%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Aset tidak lancar lainnya					Other non current asset
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>					<u>Other Related Entity</u>
PT Sumber Trijaya Lestari	130	0,00%	100	0,00%	PT Sumber Trijaya Lestari
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha (Catatan 10)					Trade payables (Note 10)
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	-	-	7	0,00%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>					<u>Other Related Entities</u>
PT Atri Distribusindo	7.987	0,19%	5.814	0,17%	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	3.187	0,08%	3.120	0,09%	PT Yamazaki Indonesia
PT Sumber Indah Lestari	812	0,02%	383	0,01%	PT Sumber Indah Lestari
Total	11.986	0,29%	9.324	0,27%	Total
Utang lain-lain					Other payables
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>					<u>Other Related Entities</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri	485	0,01%	652	0,02%	PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Sumber Indah Lestari	48	0,00%	7	0,00%	PT Sumber Indah Lestari
Total	533	0,01%	659	0,02%	Total
Beban akrual					Accrued expense
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	409	0,01%	597	0,02%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Penghasilan ditangguhkan					Unearned revenue
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>					<u>Other Related Entity</u>
PT Sumber Indah Lestari	250	0,01%	-	-	PT Sumber Indah Lestari

**) Persentase terhadap total aset/liabilitas terkait

Percentage to total assets/liabilities **)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

- a. Perusahaan melakukan penjualan barang dagangan kepada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("SAT"), PT Sumber Indah Lestari ("SIL") dan PT Sumber Trijaya Lestari ("STL"). Saldo piutang yang timbul dari transaksi penjualan tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 5).

Sehubungan dengan transaksi penjualan tersebut, Perusahaan akan memberikan alokasi beban promosi atau partisipasi yang besarnya ditentukan berdasarkan proporsi penjualan Perusahaan atau berdasarkan ketentuan lain yang disepakati bersama. Seluruh beban yang timbul terkait dengan partisipasi promosi ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".

- b. Perusahaan melakukan pembelian persediaan dari PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("SAT"), PT Atri Distribusindo ("ATRI"), PT Yamazaki Indonesia ("YI") dan PT Sumber Indah Lestari ("SIL"). Saldo utang yang timbul dari transaksi pembelian tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 10).

Sehubungan dengan transaksi pembelian tersebut, Perusahaan akan mendapatkan alokasi pendapatan promosi atau partisipasi dari pemasok yang besarnya ditentukan berdasarkan proporsi pembelian Perusahaan atau berdasarkan ketentuan lain yang disepakati bersama. Seluruh penghasilan yang diterima oleh Perusahaan terkait dengan partisipasi promosi ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".

- c. Pada tanggal 22 Juni 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang kantor di Jln. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang dengan SAT. Perjanjian sewa telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 31 Oktober 2017. Nilai sewa per bulan adalah sebesar Rp210 terhitung sejak tanggal 1 Juli 2017. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Beban Sewa".

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

- a. *The Company sold certain inventories to PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("SAT"), PT Sumber Indah Lestari ("SIL") and PT Sumber Trijaya Lestari ("STL"). The outstanding receivables from such sales transaction are presented as part of "Trade Receivables - Related Parties" (Note 5).*

In relation with the sales transaction, the Company will give a portion of promotion expenses or joint promotion which is determined based on the Company's sales proportion or based on other terms agreed by both parties. All expenses by the Company in relation to this joint promotion were accounted for and presented as part of "Net Revenues".

- b. *The Company also purchased inventories from PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("SAT"), PT Atri Distribusindo ("ATRI"), PT Yamazaki Indonesia ("YI") and PT Sumber Indah Lestari ("SIL"). The outstanding payables from such purchase transactions are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" (Note 10).*

In relation with the purchase transaction, the Company will receive a portion of promotion income or joint promotion from supplier which is determined based on the Company's purchase proportion or based on other terms agreed by both parties. All income earned by the Company in relation to this joint promotion were accounted for and presented as part of "Net Revenues".

- c. *On June 22, 2009, the Company signed a rental agreement for office located at Jln. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang with SAT. The lease agreement has been extended several times with last extension until October 31, 2017. Monthly rent amounted to Rp210 which commenced on July 1, 2017. Rent expense incurred pertinent to this agreement is accounted for and presented as part of "General and Administrative Expenses - Rent".*

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

- d. Sejak tahun 2007, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian untuk sewa gudang yang berada di Serpong dan Bitung dengan PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"). Masing-masing perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang kembali dengan nilai sewa antara Rp50 sampai dengan Rp5.750. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Beban Sewa".
- e. Pada tanggal 8 Desember 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa gudang di Jln. Berbek Industri VII No. 3, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SAT. Perjanjian sewa ini telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 30 November 2017. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp315. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Beban Sewa".
- f. Perusahaan melakukan perjanjian dengan dengan PT Atri Logistic ("AL") untuk menyediakan jasa persewaan kendaraan logistik untuk pengiriman barang. Beban yang timbul sehubungan dengan jasa ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Beban Distribusi".
- g. Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016, Perusahaan membeli aset tetap kepada PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM") masing-masing senilai Rp7.767 dan Rp863. Seluruh aset dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap".
- h. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Atri Distribusindo ("ATRI"), dimana ATRI akan memberikan penghasilan atas pendaftaran produk penghasilan *Pricing List Unit* ("PLU"). Penghasilan PLU dihitung berdasarkan tarif yang disepakati bersama dimana penghasilan PLU untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp144 dan Rp126 yang dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lainnya".

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

- d. *Since 2007, the Company entered into several lease agreements for warehouse located at Serpong and Bitung with PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"). Each agreement is valid for 1 (one) year and renewable with rental ranging from Rp50 to Rp5,750. All expenses incurred in relation to these agreements are recorded and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Rent".*
- e. *On December 8, 2011, the Company signed a rental agreement for warehouse located at Jln. Berbek Industri VII No. 3, Sidoarjo, Jawa Timur with SAT. The lease agreement has been extended with last extension until November 30, 2017. Annual rent is amounted to Rp315. Rent expense incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Rent".*
- f. *The Company entered into agreement with PT Atri Logistic ("AL") to provide logistic vehicle rental service for inventory delivery purpose. The expenses incurred in relation to this service recorded and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Distribution Expense".*
- g. *For the six months period ended June 30, 2017 and 2016, The Company purchased fixed asset to PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM") amounting to Rp7,767 and Rp863, respectively. All assets recorded and presented as part of "Fixed Assets".*
- h. *The Company entered into agreements with PT Atri Distribusindo ("ATRI"), where ATRI will give income of product registration Pricing List Unit ("PLU"). PLU income is calculated based on rate as agreed by the parties whereas the PLU income for the six months period ended June 30, 2017 and 2016 amounting to Rp144 and Rp126, respectively recorded and presented as part of "Other Income".*

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

- i. Perusahaan melakukan perjanjian dengan Feny Djoko Susanto untuk menyewa seluruh tanah dan bangunan milik Feny Djoko Susanto seluas 67,5 m² yang terletak di Jl. Jalur Sutra 29A No. 10, Pakualam, Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten, dengan periode sewa mulai 1 April 2015 sampai dengan 31 Maret 2020 dengan harga sewa Rp139 per tahun. Perjanjian dapat diperpanjang pada saat berakhirnya perjanjian tersebut. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Beban Sewa".
- j. Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Beta Setia Mega ("BSM") untuk menyewakan sebagian gedung seluas 250 m² yang terletak di Jl. Patriot Kampung Dua RT 03 RW 03 Jakasampurna, Bekasi Barat, Bekasi yang digunakan sebagai tempat usaha dengan periode sewa mulai 1 April 2015 sampai dengan 30 Maret 2019 dengan harga sewa Rp70 per tahun. Perjanjian ini telah diakhiri pada tanggal 1 April 2016 berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Penghasilan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lainnya".
- k. Pada tanggal 21 April 2015, Perusahaan melakukan penyeteroran modal ke PT Sumber Trijaya Lestari ("STL") sebesar Rp12,5 untuk 125 lembar saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 0,1%. Pada tanggal 11 November 2016, Perusahaan melakukan penyeteroran modal ke STL sebesar Rp87,5 untuk 875 lembar saham sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi 0,05%. Pada tanggal 17 Februari 2017, 3 Maret 2017 dan 26 April 2017, Perusahaan melakukan penyeteroran modal ke STL masing-masing sebesar Rp10 untuk masing-masing 100 lembar saham dengan kepemilikan Perusahaan tetap sama sebesar 0,05%. STL bergerak di bidang perdagangan eceran melalui media (internet). Penyeteroran modal tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya".

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

- i. The Company entered into rental agreement with Feny Djoko Susanto to rent a land and building of Feny Djoko Susanto's property with total area of 67.5 square metre located at Jl. Jalur Sutra 29A No. 10, Pakualam, Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten for the period from April 1, 2015 until March 31, 2020 at rental amount of Rp139 a year. The agreement can be renewed upon its expiry. Rent expense incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Rent".
- j. The Company entered into agreement with PT Beta Setia Mega ("BSM") to rent out a part building with total area of 250 square metre located at Jl. Patriot Kampung Dua RT 03 RW 03 Jakasampurna, Bekasi Barat, Bekasi which is used as a place for business for the period from April 1, 2015 until March 30, 2019 at rental amount of Rp70 a year. The agreement has been ended on April 1, 2016 based on mutual agreement. Income earned in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Other Income".
- k. On April 21, 2015, the Company made capital injection to PT Sumber Trijaya Lestari ("STL") amounting to Rp12.5 for 125 shares or equivalent to 0.1% ownership. On November 11, 2016, the Company made capital injection to STL amounting to Rp87.5 for 875 shares which makes the Company ownership to become 0.05%. On February 17, 2017, March 3, 2017 and April 26, 2017, the Company made capital injection to STL amounting to Rp10, respectively, for each 100 shares which the Company ownership remains 0.05%. STL is engaged in retail trading through media (internet). The capital injection is accounted for and presented as part of "Other Non-Current Assets".

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

- i. Perusahaan melakukan perjanjian dengan STL, dimana STL menyediakan jasa penempatan dan penjualan barang dagangan melalui platform situs yang dimiliki dan dikelola oleh STL. Biaya jasanya dihitung berdasarkan persentase tertentu dari nilai transaksi pembayaran pesanan oleh pelanggan yang telah berhasil dilaksanakan.
- m. Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Sumber Indah Lestari ("SIL") untuk menyewakan sebagian tanah dan bangunan seluas 14.005 m² yang terletak di Desa Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang yang digunakan sebagai gudang dan kantor dengan periode sewa mulai 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 dengan harga sewa Rp500 per tahun. Penghasilan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lainnya".
- n. Imbalan kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

- i. The Company entered into agreement with STL, where STL provides services of placement and sales of merchandise through website platform owned and managed by STL. The fee of the service is calculated based on certain percentage of payment value of successful order made by the customers.
- m. The Company entered into agreement with PT Sumber Indah Lestari ("SIL") to rent out a part land and building with total area of 14,005 square metre located at Bunder, Cikupa, Tangerang which is used as a place for warehouse and office for the period from January 1, 2017 until December 31, 2017 at rental amount of Rp500 a year. Income earned in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Other Income".
- n. Compensation of key management is as follows:

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
 Six Months Period ended June 30,**

	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Kompensasi manajemen kunci			Key management compensation
Imbalan kerja jangka pendek	7.174	6.990	Short-term employee benefits
Total	7.174	6.990	Total

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
1.	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Entitas induk/Parent entity	Penjualan dan pembelian persediaan dan sewa bangunan/Sales and purchases of inventories and rent of building
2.	PT Atri Distribusindo	Entitas sepengendali/Under common control entity	Pembelian persediaan/Purchases of inventories
3.	PT Perkasa Internusa Mandiri	Entitas sepengendali/Under common control entity	Sewa bangunan dan pembelian aset tetap/Rent of building and purchases of fixed assets
4.	PT Sumber Indah Lestari	Entitas sepengendali/Under common control entity	Penjualan dan pembelian persediaan dan sewa bangunan/Sales and purchases of inventories and rent of building
5.	PT Yamazaki Indonesia	Entitas sepengendali/Under common control entity	Pembelian persediaan/Purchases of inventories
6.	PT Atri Logistic	Entitas sepengendali/Under common control entity	Jasa persewaan kendaraan logistik/Logistic vehicle rental service
7.	Feny Djoko Susanto	Anggota keluarga terdekat dari manajemen kunci/ A close family member of key management	Sewa bangunan/Rent of building
8.	PT Beta Setia Mega	Entitas sepengendali/Under common control entity	Sewa bangunan/Rent of building
9.	PT Sumber Trijaya Lestari	Entitas sepengendali/Under common control entity	Investasi saham dan penjualan persediaan/Stock investment and sales of inventories

24. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

24. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six Months Period ended June 30,		
	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Laba periode berjalan	34.329	31.824	Income for the period
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode berjalan	2.882.353.000	2.882.353.000	Outstanding weighted average number of shares during the period
Laba per saham (Rupiah penuh)	11,91	11,04	Earnings per share (full amount)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Perusahaan mengadakan beberapa kesepakatan sewa gondola, sewa *floor display*, partisipasi promosi dan sewa lainnya dengan para pemasok untuk menempatkan barang dagangannya pada tempat atau rak di dalam gerai toko milik Perusahaan. Kerjasama tersebut berlaku selama satu tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

Penghasilan dari sewa gondola, sewa *floor display*, dan partisipasi promosi disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Adapun bagian dari penghasilan sewa yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan.

- b. Perusahaan melakukan kerjasama waralaba dengan pewaralaba untuk mengoperasikan jaringan *minimarket* dengan nama "Alfamidi", di mana pewaralaba akan menggunakan merek dagang dan sistem "Alfamidi". Perjanjian ini diperpanjang atas persetujuan bersama.

Sebagai imbalannya, Perusahaan akan mendapatkan imbalan waralaba selama 10 (sepuluh) tahun yang dibayar di muka dan *royalty fee* yang dihitung secara progresif dengan persentase tertentu dari penjualan bersih pewaralaba setiap bulan yang ditagihkan setiap bulan. Penghasilan dari waralaba akan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".

- c. Pada tanggal 20 Juni 2011, Perusahaan telah menandatangani *Master License Agreement* ("MLA") dengan Lawson, Inc., Jepang, yang memberikan hak eksklusif bagi Perusahaan untuk menggunakan dan bertindak sebagai *sub-franchisor* atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama periode 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Sebagai kompensasi, Perusahaan harus membayar *royalty fee* kepada Lawson, Inc., Jepang sebagai *franchisor* sebesar persentase tertentu dari pendapatan neto gerai Lawson dikurangi pendapatan dari sewa gondola, sewa *floor display* dan partisipasi promosi.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. The Company entered into several lease agreements for rack display rental, floor display rental, joint promotion and other leases with suppliers to place/display suppliers' merchandise at racks or shelves in outlet stores of the Company. Each agreement is valid for one year and renewable upon the agreement of both parties.

Revenues from rack display, floor display, and joint promotion are presented as part of "Net Revenues" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Portion of the rental income which do not meet revenue recognition criteria are presented as part of "Unearned Revenues" account on the statement of financial position.

- b. The Company entered into franchise agreements with several franchisees to run an operational franchise *minimarket* network with the name of "Alfamidi", in which the franchisees are eligible to use the trademark and system of "Alfamidi". The agreement is renewable by mutual consent.

As a compensation, the Company received franchise fee for 10 (ten) years paid in advance and royalty fee which is computed progressively based on certain percentage of monthly net revenues of franchisee and collected every month. Income from this franchise transaction is presented as part of "Net Revenues".

- c. On June 20, 2011, the Company has signed a *Master License Agreement* ("MLA") with Lawson, Inc., Japan, which granted the Company the exclusive right to use and act as a *sub-franchisor* for Lawson's trademark and knowhow in Indonesia for a period of 25 (twenty five) years and extendable subject to agreement by both parties.

As compensation, the Company is obliged to pay royalty fee to Lawson, Inc., Japan as franchisor, amounting to certain percentage of net revenues of Lawson stores minus rack display rental, floor display rental and joint promotion.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)		31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan				
Kas	372.934	372.934	211.041	211.041
Piutang usaha	389.831	389.831	281.569	281.569
Piutang lain-lain	36.891	36.891	27.386	27.386
Aset tidak lancar lainnya				
Uang jaminan	6.699	6.699	1.262	1.262
Total	806.355	806.355	521.258	521.258
Liabilitas Keuangan				
Utang bank jangka pendek	848.737	848.737	580.000	580.000
Utang usaha	1.209.382	1.209.382	949.975	949.975
Utang lain-lain	129.064	129.064	82.565	82.565
Liabilitas imbalan kerja				
jangka pendek	15.042	15.042	24.000	24.000
Beban akrual	50.627	50.627	47.310	47.310
Utang bank - jangka panjang	1.702.562	1.702.562	1.547.501	1.547.501
Utang pembiayaan konsumen	1.709	1.709	1.633	1.633
Total	3.957.123	3.957.123	3.232.984	3.232.984

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Jumlah tercatat dari aset keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena sifat dari transaksi adalah jangka pendek.
- Jumlah tercatat utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Jumlah tercatat pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena dikenakan tingkat bunga mengambang, dengan pembayaran yang secara berkala senantiasa disesuaikan.
- Nilai wajar utang pembiayaan konsumen diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pasar yang berlaku.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The comparison between carrying value and fair value of the Company's financial assets and liabilities as of June 30, 2017 and December 31, 2016 is as follows:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)		31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Financial Assets				
Cash				
Trade receivables				
Other receivables				
Other non-current assets				
Refundable deposits				
Total	806.355	806.355	521.258	521.258
Financial Liabilities				
Short-term bank loans				
Trade payables				
Other payables				
Short-term employee benefits liability				
Accrued expenses				
Long-term bank loans				
Consumer finance payables				
Total	3.957.123	3.957.123	3.232.984	3.232.984

The method and assumptions used by the Company to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- The carrying amounts of financial assets approximate their fair values due to short-term nature of the transactions.
- The carrying amounts of short-term bank loan, trade payables, other payables short-term employee benefit liability and accrued expenses approximate their fair values due to short-term nature of transactions.
- The carrying amount of long-term bank loans approximates its fair value since it bears floating interest rate, with repricing frequencies on a regular basis.
- The fair value of consumer financing payables is estimated as the present value of all future cash flows discounted using current market rate.

The Company has no financial assets and financial liabilities which are measured at fair value as at June 30, 2017 and December 31, 2016.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN MANAJEMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Perusahaan terdiri dari kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang bank - jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen.

a. Manajemen Risiko

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di pasar Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas, utang bank - jangka pendek, utang lain-lain dan utang bank - jangka panjang.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank - jangka pendek dan utang bank - jangka panjang dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company's main financial instruments comprise of cash, trade receivables, other receivables, refundable deposits, short-term bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, long-term bank loans and consumer financing payables.

a. Risk Management

The Company is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Interest to manage any kind of risks has been significantly increased by considering the volatility of financial market both, in Indonesia and international market. The Company's senior management reviews and agrees policies for managing each of these risks which is summarized below:

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash, short-term bank loans, other payables and long-term bank loans.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates is related primarily to the Company's short and long-term bank loans with floating interest rates. The Company manages this risk by entering into loan agreements with banks which gives lower interest rate than other bank.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ Penurunan dalam satuan poin/ Increase/ Decrease in basis point
30 Juni 2017 (Tidak Diaudited)	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
31 Desember 2016	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki risiko perubahan mata uang asing yang signifikan karena sebagian besar transaksi dilakukan dalam Rupiah, kecuali untuk penempatan kas di beberapa bank.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
		June 30, 2017 (Unaudited)
	(12.829)	Rupiah
	12.829	Rupiah
		December 31, 2016
	(21.383)	Rupiah
	21.383	Rupiah

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company does not have significant exposures to the risk of changes in foreign exchange because most of transactions are conducted in Indonesian Rupiah, except for several placement in banks.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate
30 Juni 2017 (Tidak Diaudited)	
Dolar AS	1%
Dolar AS	-1%
31 Desember 2016	
Dolar AS	1%
Dolar AS	-1%

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan penjualan. Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai kebijakan perusahaan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perusahaan menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan modal dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui sejumlah fasilitas kredit yang cukup. Perusahaan secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan termasuk utang bank dan isu pasar modal.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Interest Rate Risk (continued)

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
		June 30, 2017 (Unaudited)
	0,34	US Dollar
	(0,34)	US Dollar
		December 31, 2016
	1	US Dollar
	(1)	US Dollar

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk mainly from its operating activities related to sales. Customer credit risk is managed subject to the Company's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates the short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to support business activities on a timely basis. The Company maintains a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk. The Company regularly evaluates cash flow projections and continuously assesses the financial market condition including bank loans and capital market issues.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak:

30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/June 30, 2017 (Unaudited)						
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Utang bank - jangka pendek	848.737	-	-	-	848.737	Short-term bank loans
Utang usaha	1.209.382	-	-	-	1.209.382	Trade payables
Utang lain-lain	129.064	-	-	-	129.064	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	15.042	-	-	-	15.042	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	50.627	-	-	-	50.627	Accrued expenses
Utang bank - jangka panjang	640.853	596.417	379.288	86.004	1.702.562	Long-term - bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.032	414	263	-	1.709	Consumer financing payables
Total	2.894.737	596.831	379.551	86.004	3.957.123	Total

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments:

31 Desember 2016/December 31, 2016						
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Utang bank - jangka pendek	580.000	-	-	-	580.000	Short-term bank loans
Utang usaha	949.975	-	-	-	949.975	Trade payables
Utang lain-lain	82.565	-	-	-	82.565	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	24.000	-	-	-	24.000	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	47.310	-	-	-	47.310	Accrued expenses
Utang bank - jangka panjang	524.772	546.533	356.956	119.240	1.547.501	Long-term - bank loans
Utang pembiayaan konsumen	978	497	158	-	1.633	Consumer financing payables
Total	2.209.600	547.030	357.114	119.240	3.232.984	Total

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

b. Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder value.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh perusahaan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016. Selain itu, Perusahaan juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio tidak lebih dari 3 kali. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio total utang yang berbeban bunga terhadap ekuitas dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Perhitungan rasio utang berbeban bunga terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Utang bank jangka pendek	848.737	580.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.702.562	1.547.501	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.709	1.633	Consumer financing payables
Total utang yang berbeban bunga	2.553.008	2.129.134	Total interest bearing debt
Total ekuitas	870.346	895.105	Total equity
Rasio utang yang berbeban bunga terhadap ekuitas	2,93	2,38	Interest bearing debt to equity ratio

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)

b. Capital Management (continued)

Based on loan agreements, the Company is required to fulfill a particular level of capital. The requirement of external capital mentioned above has been fulfilled by the Company as of June 30, 2017 and December 31, 2016. In addition, effective on August 16, 2007, the Company is required by Law No. 40 (2007) regarding Public Company, to allocate not more than 20% all Company's issued and paid up capital shares to undistributed general reserve. This externally imposed capital requirements are considered by the Company's General Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using interest bearing debt to equity ratio to not more than 3 times. The Company's policy is to maintain an interest bearing debt to equity ratio within the range of ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

The computation of interest bearing debt to equity ratio is as follows:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan menetapkan segmen berdasarkan lokasi gudang yang meliputi wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi), wilayah Jawa - di luar Jabodetabek, dan di luar Jawa untuk tahun 2017 dan 2016.

Informasi segmen Perusahaan tersebut disajikan sebagai berikut:

28. SEGMENT INFORMATION

The Company designs its segment based on the location of warehouses which are situated in Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi), Jawa - excluding Jabodetabek, and excluding Jawa for 2017 and 2016.

The details of the Company's segment are as follows:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/
Six Months Period Ended June 30, 2017 (Unaudited)

	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa - Di luar Jabodetabek/ Jawa - Excluding Jabodetabek	Di luar Jawa/ Excluding Jawa	Total/ Total	
Pendapatan neto	2.874.549	698.412	1.239.493	4.812.454	Net revenues
Hasil segmen	88.450	7.268	25.014	120.732	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(79.441)	Unallocated operating expenses
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan				41.291	Income before final tax and corporate income tax
Beban pajak final				(2.873)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan				38.418	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(4.089)	Income tax expense - net
Laba periode berjalan				34.329	Income for the period
Penghasilan komprehensif lainnya				-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif periode berjalan				34.329	Total comprehensive income for the period
Aset segmen	3.045.876	670.918	1.266.465	4.983.259	Segment assets
Liabilitas segmen	3.601.057	208.030	303.826	4.112.913	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal	117.043	45.205	84.009	246.257	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	140.502	35.125	69.635	245.262	Depreciation and amortization

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen Perusahaan tersebut disajikan sebagai berikut: (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

The details of the Company's segment are as follows: (continued)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)/
Six Months Period Ended June 30, 2016 (Unaudited)

	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa - Di luar Jabodetabek/ Jawa - Excluding Jabodetabek	Di luar Jawa/ Excluding Jawa	Total/ Total	
Pendapatan neto	2.511.585	592.481	962.041	4.066.107	Net revenues
Hasil segmen	142.314	19.126	34.311	195.751	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(157.449)	Unallocated operating expenses
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan				38.302	Income before final tax and corporate income tax
Beban pajak final				(2.574)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan				35.728	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(3.904)	Income tax expense - neto
Laba periode berjalan				31.824	Income for the period
Penghasilan komprehensif lainnya				-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif periode berjalan				31.824	Total comprehensive income for the period

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/
Year Ended December 31, 2016**

	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa - Di luar Jabodetabek/ Jawa - Excluding Jabodetabek	Di luar Jawa/ Excluding Jawa	Total/ Total	
Aset segmen	2.571.507	565.629	1.124.147	4.261.283	Segment assets
Liabilitas segmen	2.927.325	167.155	271.698	3.366.178	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal	370.627	90.732	132.866	594.225	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	250.476	60.016	108.419	418.911	Depreciation and amortization

Perusahaan menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu produk makanan, makanan segar dan non-makanan, sebagai berikut:

The Company determines its business segments based on the products sold consisting of sales of food, fresh food and non-food products, as follows:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/
Six Months Period Ended June 30, 2017 (Unaudited)

	Makanan/ Food	Makanan Segar/ Fresh Food	Non-Makanan/ Non-Food	Total Segmen/ Total Segment	
Pendapatan segmen - neto	2.677.243	649.361	1.485.850	4.812.454	Segment net revenues
Beban pokok pendapatan	(2.081.917)	(464.557)	(1.082.086)	(3.628.560)	Cost of revenue
Laba bruto	595.326	184.804	403.764	1.183.894	Gross profit

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
For the Six Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen Perusahaan tersebut disajikan sebagai berikut: (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

The details of the Company's segment are as follows: (continued)

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)/ Six Months Period Ended June 30, 2016 (Unaudited)				
	Makanan/ Food	Makanan Segar/ Fresh Food	Non-Makanan/ Non-Food	Total Segmen/ Total Segment	
Pendapatan segmen - neto	2.272.895	549.324	1.243.888	4.066.107	Segment net revenues
Beban pokok pendapatan	(1.813.992)	(394.985)	(888.921)	(3.097.898)	Cost of revenue
Laba bruto	458.903	154.339	354.967	968.209	Gross profit

29. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

29. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ June Months Period Ended June 30,		
	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Penambahan aset tetap melalui beban akrual	37.494	10.864	Additional fixed assets through accrued expenses
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	30.732	31.742	Additional fixed assets through reclassification advances for purchases of fixed assets
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	5.758	17.994	Additional fixed assets through other payables
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	878	-	Additional fixed assets through consumer financing payables

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)		31 Desember 2016/ December 31, 2016		
	Setara dengan mata uang asing/in foreign currency	Rupiah	Setara dengan mata uang asing/in foreign currency	Rupiah	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
Aset					Assets
Kas	2.576	34	4.344	58	Cash

Pada tanggal 21 Juli 2017, kurs yang berlaku adalah sebesar Rp13.323 (Rupiah penuh) terhadap \$AS1.

On July 21, 2017, the exchange rate is Rp13,323 (full amount) per US\$1.

Jika aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2017 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 21 Juli 2017, maka aset moneter akan naik sebesar Rp0,01.

If the monetary assets in foreign currencies as of June 30, 2017 are converted to Rupiah using the exchange rates as of July 21, 2017, the monetary assets will increase by Rp0.01.



PT Midi Utama Indonesia Tbk

Jl. MH. Thamrin No. 9, Cikokol Tangerang-15117,
Banten - Indonesia

Phone : 021-5543.445

Fax : 021-5548.083, 5549.505